

**PENGARUH GAYA BELAJAR SISWA DAN PERSEPSI SISWA
TENTANG METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI
BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI
DI SMK NEGERI 1 JOGONALAN TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
HENI DWI LESTARI
13803244005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH GAYA BELAJAR SISWA DAN PERSEPSI SISWA
TENTANG METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI
BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI
DI SMK NEGERI 1 JOGONALAN TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Oleh:

HENI DWI LESTARI

13803244005

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 3 Maret 2017

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Akuntansi

Jurusan Pendidikan Akuntansi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Sukanti, M.Pd

NIP.19540101 197903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH GAYA BELAJAR SISWA DAN PERSEPSI SISWA TENTANG
METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR
KOMPUTER AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI DI SMK
NEGERI 1 JOGONALAN TAHUN AJARAN 2016/2017

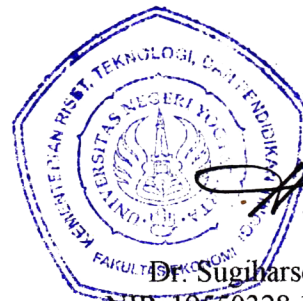
HENI DWI LESTARI
NIM 13803244005

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 5 April 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Siswanto, M.Pd	Ketua Penguji		20-4-2017
Moh. Djazari, M.Pd	Penguji Utama		19/4-17
Sukanti, M.Pd	Sekretaris Penguji		21-4-2017

Yogyakarta, 27 April 2017
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 0028

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Heni Dwi Lestari
NIM : 13803244005
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Juduk Tugas Akhir : Pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 3 Maret 2017

Yang Menyatakan,



Heni Dwi Lestari
13803244005

MOTTO

“Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, “Wahai Tuhanku ! sayangilah keduanya (orang tua) sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil”
(Q.S. Al-Isra’: 24)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”
(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

“Jangan bangga bila dipuji dan jangan marah bila dikritik, jadikanlah kedua hal itu sebagai sebuah pembelajaran berharga untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi”
(Alm. Ayahanda Rabiyo Sastro Mulyono)

“Dalam situasi paling tidak berdaya sekalipun, manusia tetap mempunyai satu senjata hebat yaitu do’a, karena satu do’a kecil saja dapat mengubah seluruh jalan hidup kita”
(Tere Liye)

“Hidup bukanlah tentang apa yang kita punya, akan tetapi tentang apa yang mampu kita berikan untuk orang lain. Karena hidup akan lebih berharga bila kita saling berbagi”
(Penulis)

“Jika semua prosesmu membuatmu lelah dan menyerah, ingatlah kembali akan semua pengorbanan kedua orangtuamu selama ini”
(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim, Dengan Rahmat Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang.

Dengan ini saya persembahkan karya ini sebagai ungkapan terimakasih untuk Alm. Ayahanda Rabiyo Sastro Mulyono yang telah memberikan nasehat, motivasi dan inspirasi semasa hidupnya, dan selalu mendidik kedua putrinya agar menjadi wanita mandiri. Meskipun hanya dapat melihat separuh lebih perjalanan selama saya berproses di sini, saya yakin ayah sudah tenang dan bahagia melihat putrinya telah menjadi seorang sarjana. Terima kasih kepada ibuku tercinta Suharti, yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi, serta untaian do'a yang selalu mengiringi setiap proses dan langkahku hingga dapat sampai di titik ini.

**PENGARUH GAYA BELAJAR SISWA DAN PERSEPSI SISWA
TENTANG METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI
BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI
DI SMK NEGERI 1 JOGONALAN TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:
Heni Dwi Lestari
13803244005

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Gaya Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi, 2) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi, 3) Pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017 berjumlah 145 siswa, dengan sampel berjumlah 106 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data Prestasi Belajar Komputer Akuntansi, angket digunakan untuk memperoleh data variabel Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Uji coba instrumen dilakukan di sekolah yang sama yaitu di SMK Negeri 1 Jogonalan dengan jumlah siswa 39. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan korelasi *Alpha Cronbach's*. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis terdiri dari regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi dengan koefisien korelasi (r_{x_1y})= 0,292; koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$)= 0,085; $t_{hitung} = 3,109 > t_{tabel} = 1,659$; 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi dengan koefisien korelasi (r_{x_2y})= 0,457; koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$)= 0,209; $t_{hitung} = 5,243 > t_{tabel} = 1,659$; 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi dengan koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$)= 0,5146; koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$)= 0,2648 ; $F_{hitung} = 18,546 > F_{tabel} = 3,931$. Sumbangan Relatif Gaya Belajar Siswa sebesar 41, 297% dan Sumbangan Efektif sebesar 10, 935%. Sumbangan Relatif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 58,703% dan Sumbangan Efektif sebesar 15, 545%.

Kata Kunci: Gaya Belajar Siswa, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

THE INFLUENCE OF STUDENT LEARNING STYLES AND STUDENT PERCEPTIONS ABOUT TEACHER TEACHING METHOD OF ACHIEVEMENT ACCOUNTING COMPUTER CLASS XI ACCOUNTING IN SMK NEGERI 1 JOGONALAN ACADEMIC YEAR 2016/2017

By:
Heni Dwi Lestari
13803244005

ABSTRACT

This research aims to determine: 1) Effect of Learning Style Students on Learning Achievement Computerized Accounting, 2) Effect of Student Perceptions of Teaching Methods Teachers on Learning Achievement Computerized Accounting, 3) Effects of Learning Styles of Students and Student Perceptions of Teaching Methods Teachers together to the Student Achievement Class XI Accounting Computer Accounting at SMK 1 Jogonalan Academic Year 2016/2017.

The subjects were students of class XI Accountancy in SMKN 1 Jogonalan school year of 2016/2017 amounted to 145 students, with a sample of 106 students are planted. Data collection technique used documentation and questionnaires. Documentation used to obtain data on Computer Learning Achievement in Accounting, a questionnaire used to obtain data variables Student Learning Styles and Student Perceptions of Teaching Methods Teachers. The test instrument is done in the same school is in SMK 1 Jogonalan by the number of students 39. The validity of the instrument using the Product Moment correlation and reliability testing using Cronbach's Alpha correlation. Analysis prerequisite test consists of normality test, linearity and multicollinearity test. Hypothesis test consists of a simple regression and multiple regression.

The results showed: 1) There is a positive and significant effect on the Student Learning Styles Computer Learning Achievement in Accounting with a correlation coefficient (r_{x_1y}) = 0,292; the coefficient of determination ($r^2_{x_1y}$) = 0,085; $t = 3,109 > t_{table} = 1,659$; 2) There is a positive and significant effect Student Perceptions of Teaching Methods Teachers to the Computer Learning Achievement in Accounting with a correlation coefficient (r_{x_2y}) = 0,457; the coefficient of determination ($r^2_{x_2y}$) = 0,209; $t = 5,243 > t_{table} = 1,659$; 3) There is a positive and significant effect Student Learning Styles and Student Perceptions of Teaching Methods Teachers jointly against Computer Learning Achievement in Accounting with a correlation coefficient ($R_{y(1,2)}$) = 0,5146; the coefficient of determination ($R^2_{y(1,2)}$) = 0,2648; $F_{hitung} = 18,546 > F_{table} = 3,931$. Relative contribution of Student Learning Styles by 41,297% and the effective contribution of 10,935%. The relative contribution of Student Perceptions of Teaching Methods Master of 58,703% and the effective contribution of 15,545%.

Keywords: *Learning Style Student, Student Perceptions of Teaching Methods Teacher, Computer Learning Achievement in Accounting*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT., atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017” dengan lancar. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak. C.A. Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Sukanti, M.Pd., pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang senantiasa membimbing dan memberikan arahan sehingga Tugas Akhir Skripsi dapat diselesaikan dengan baik.
5. Moh. Djazari, M.Pd., narasumber Tugas Akhir Skripsi.
6. Siswanto, M.Pd., ketua penguji Tugas Akhir Skripsi.
7. Drs. Dionisius Pramu Aji, Kepala SMK Negeri 1 Jogonalan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Jogonalan.
8. Nur Hayati, S.E., guru pengampu mata pelajaran Komputer Akuntansi yang telah membantu pelaksanaan penelitian.

9. Yuana Dwi Utami, S.Pd., wakil kepala kurikulum SMK Negeri 1 Jogonalan yang telah membantu pelaksanaan penelitian.
10. Fitri Puji Lestari, M.Pd., kakakku satu-satunya yang telah menjadi motivasiku selama ini dan telah menjadi contoh agar aku menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
11. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.
Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, 3 Maret 2017



Heni Dwi Lestari

NIM. 13803244005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	14
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	16
A. Kajian Teori	16
1. Tinjauan Prestasi Belajar Komputer Akuntansi	16
a. Pengertian Prestasi Belajar Komputer Akuntansi	16
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Komputer Akuntansi	18
c. Pengukuran Prestasi Belajar Komputer Akuntansi	22
d. Indikator Prestasi Belajar Komputer Akuntansi	23
2. Tinjauan Gaya Belajar Siswa	24
a. Pengertian Gaya Belajar Siswa	24
b. Macam-macam Gaya Belajar Siswa	26
c. Tipe-tipe Kombinasi Gaya Belajar Siswa	27
d. Manfaat Gaya Belajar Siswa Bagi Guru	29
e. Indikator Gaya Belajar Siswa	30
3. Tinjauan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	33
a. Pengertian Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	33
b. Prinsip-prinsip Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	38
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	40

d. Macam-macam Metode Mengajar Guru	41
e. Dasar Penggunaan Metode Mengajar	45
f. Indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	46
B. Penelitian yang Relevan	47
C. Kerangka Berpikir	51
D. Paradigma Penelitian	56
E. Hipotesis Penelitian	57
BAB III. METODE PENELITIAN	58
A. Tempat dan Waktu Penelitian	58
B. Jenis Penelitian	58
C. Variabel Penelitian	58
D. Definisi Operasional Variabel	59
E. Populasi dan Sampel Penelitian	61
F. Teknik Pengumpulan Data	63
G. Instrumen Penelitian	64
H. Uji Coba Instrumen	66
1. Uji Validitas Instrumen	66
2. Uji Reliabilitas Instrumen	68
I. Teknik Analisis Data	69
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	81
A. Hasil Penelitian	81
1. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Jogonalan	81
2. Deskripsi Data Khusus	82
a. Prestasi Belajar Komputer Akuntansi	83
b. Gaya Belajar Siswa	86
c. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	90
3. Uji Prasyarat Analisis	94
a. Uji Normalitas	94
b. Uji Linearitas	95
c. Uji Multikolinearitas	96
4. Uji Hipotesis Penelitian	96
a. Uji Hipotesis Pertama	97
b. Uji Hipotesis Kedua	99
c. Uji Hipotesis Ketiga	101
B. Pembahasan	106
C. Keterbatasan Penelitian	114
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	116
A. Kesimpulan	116
B. Implikasi	117
C. Saran	118

DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN	124

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Pola Berpikir Pribadi Berdasarkan Kombinasi Gaya Belajar Siswa.....	27
2. Populasi Siswa Kelas XI Akuntansi.....	62
3. Kisi-kisi Instrumen Gaya Belajar Siswa	65
4. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	65
5. Skor Alternatif Jawaban	66
6. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	68
7. Interpretasi Nilai Reliabilitas Instrumen Penelitian	69
8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	69
9. Distribusi Frekuensi Data Variabel Prestasi Belajar Komputer Akuntansi ...	84
10. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Komputer Akuntansi	85
11. Distribusi Frekuensi Data Variabel Gaya Belajar Siswa	87
12. Kategori Kecenderungan Gaya Belajar Siswa	89
13. Distribusi Frekuensi Data Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	91
14. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	93
15. Ringkasan Hasil Uji Normalitas.....	94
16. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	95
17. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas.....	96
18. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	97
19. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua.....	99

20. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga.....	101
21. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1. Paradigma Penelitian.....	56
2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Komputer Akuntansi.....	84
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Prestasi Belajar Komputer Akuntansi	85
4. Histogram Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Siswa.....	87
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Gaya Belajar Siswa.....	89
6. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.....	91
7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.....	94
8. Ringkasan Hasil Penelitian.....	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian.....	126
2. Data dan Hasil Angket Uji Coba Penelitian.....	131
3. Angket Penelitian	137
4. Data Hasil Angket Penelitian	142
5. Daftar Nilai Siswa	147
6. Hasil Uji Prasyarat Analisis	154
7. Hasil Uji Hipotesis, Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	159
8. Daftar Tabel.....	165
9. Surat Izin Penelitian	168

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana untuk menjawab berbagai tantangan yang berkaitan dengan perkembangan informasi, globalisasi, pasar bebas, bahkan masalah kerukunan berbangsa dan bernegara. Dunia pendidikan selalu berubah seiring perubahan zaman. Pendidikan merupakan suatu sistem yang berkelanjutan, dan juga mempunyai tujuan yang konsisten.

Kegiatan pendidikan dapat dikatakan bersifat fundamental, universal, dan fenomenal. Menurut Arif Rohman (2013: 17), bahwa kegiatan pendidikan merupakan kegiatan memahami makna atas realitas yang dipelajari yang menuntut sikap kritis para pelakunya. Pendidikan pada hakikatnya adalah upaya sadar dari suatu masyarakat dan pemerintah suatu negara untuk menjamin kelangsungan hidup dan kehidupan generasi penerusnya, selaku masyarakat, bangsa dan negara secara berguna (berkaitan dengan kemampuan spiritual) dan bermakna (berkaitan dengan kemampuan kognitif dan psikomotorik) serta mampu mengantisipasi masa depan mereka yang senantiasa berubah dan selalu terkait dengan konteks dinamika budaya, bangsa, negara dan hubungan internasionalnya (Rukiyati, 2013: 2). Apabila seseorang tidak melaksanakan atau gagal menguasai tugas perkembangannya maka konsep diri yang negatif dapat terbentuk, sehingga kualitas pendidikan menurun.

Menurut Kunandar dalam Janawi (2013: 3), rendahnya kualitas pendidikan kita dapat dilihat dari beberapa faktor. Pertama, lulusan dari sekolah atau perguruan tinggi yang belum siap memasuki dunia kerja, karena minimnya kompetensi yang dimiliki. Sesuai dengan fakta yang ada, kualitas pendidikan nasional memang perlu dibenahi secara serius agar kualitas pendidikan kita mengalami perkembangan yang signifikan. Salah satu komponen penting yang harus diperhatikan secara terus menerus dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan karena guru menjadi “garda terdepan” dalam proses pembelajaran. Guru adalah sosok yang langsung berhadapan dengan siswa dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi, sekaligus mendidik nilai-nilai konstruktif. Usaha peningkatan kualitas pendidikan akan dapat dicapai apabila ada kerja sama yang serasi antara pihak sekolah, masyarakat, dan siswa. Kualitas mengajar guru salah satunya dapat dilihat dari pemilihan dan penggunaan Metode Mengajar Guru. Tidak hanya dilihat dari pemilihan dan penggunaan Metode Mengajar Guru saja yang perlu diperhatikan oleh seorang guru, guru juga harus memperhatikan pentingnya memahami hakekat ilmu mendidik dan menguasai praktik mendidik yang benar. Dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di dalam kelas pada khususnya dan di sekolah pada umumnya, tidak dapat dipusatkan pada peningkatan kualitas mengajar dari pihak guru saja melainkan harus disertai pula dengan peningkatan kualitas

belajar dari siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas belajar siswa adalah Gaya Belajar Siswa. Siswa yang mampu memahami dan dapat memanfaatkan gaya belajar yang dimiliki secara optimal akan merasa nyaman dalam belajar dan berpartisipasi aktif sehingga siswa akan memperoleh Prestasi Belajar Komputer Akuntansi yang optimal.

Prestasi Belajar Komputer Akuntansi dapat dilihat melalui evaluasi mengenai penguasaan pengetahuan atau keterampilan selama proses pembelajaran yang dikembangkan melalui mata pelajaran Komputer Akuntansi, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar adalah cerminan hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Prestasi Belajar Komputer Akuntansi adalah istilah yang biasa digunakan dalam dunia persekolahan untuk menyebut siswa atau peserta didik yang telah menyelesaikan tugas-tugas dalam belajar, khususnya pada mata pelajaran Komputer Akuntansi. Prestasi Belajar Komputer Akuntansi yang baik merupakan sebuah harapan dari siswa, orang tua, guru dan kepala sekolah. Namun Prestasi Belajar Komputer Akuntansi kadang belum sesuai dengan harapan.

Berdasarkan peraturan dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Klaten tahun 2016/2017, ditetapkan bahwa standar keberhasilan belajar minimal yang diperoleh siswa adalah 100%. Pada pembelajaran Komputer Akuntansi SMK N 1 Jogonalan menetapkan

bahwa nilai KKM sebesar 85, untuk itu standar keberhasilan belajar yang harus dicapai oleh sekolah adalah 100%. Apabila terdapat siswa yang belum dapat mencapai KKM, maka harus mengikuti program perbaikan. Pada proses pencapaian nilai mata pelajaran Komputer Akuntansi belum semua siswa dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Berdasarkan hasil observasi dengan melihat daftar nilai yang diperoleh peneliti dari guru mata pelajaran Komputer Akuntansi diketahui bahwa hasil belajar ranah kognitif siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jogonalan masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil Ulangan Akhir Semester (UAS) yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Komputer Akuntansi dengan materi pokok MYOB (*Mine Your Own Business*) sebelum dilakukan program perbaikan, dari 145 siswa terdapat 64 siswa (44,1%) yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sehingga pencapaian Prestasi Belajar Komputer Akuntansi perlu ditingkatkan dan perlu diadakannya program perbaikan bagi siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern (Slameto, 2013: 54). Faktor-faktor intern dibagi menjadi tiga faktor yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern yang berpengaruh pada Prestasi Belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan

faktor masyarakat. Menurut Ismail (2008: 16), banyak faktor yang dipandang lebih esensial dan dapat mempengaruhi Prestasi Belajar termasuk aspek psikologis, diantaranya adalah tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa, sikap siswa atau persepsi siswa, bakat siswa, gaya belajar siswa, minat siswa dan motivasi siswa. Faktor dari luar individu sangat dominan dan harus mampu memberikan pengaruh terhadap adanya perubahan tingkah laku pada individu tersebut (Yatim Riyanto, 2009: 3). Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar juga dipengaruhi oleh adanya perubahan tingkah laku berupa perhatian dari peserta didik. Tidak jauh berbeda dengan Prestasi Belajar Komputer Akuntansi selain dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal siswa, Prestasi Belajar Komputer Akuntansi juga dipengaruhi oleh perubahan tingkah laku pada siswa.

Perhatian dari peserta didik merupakan faktor yang sangat mempengaruhi adanya persepsi siswa atau tanggapan langsung dari peserta didik (faktor internal) tentang objek yang diamatinya yaitu metode mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran Komputer Akuntansi. Pertanyaan pokok yang muncul dalam sebuah proses pembelajaran adalah bagaimanakah agar siswa cerdas, dan bukan pertanyaan mengenai apakah siswa sudah cerdas. Dalam hal ini diperlukan pengetahuan guru tentang bagaimana cara siswa belajar secara lebih efektif. Cara siswa belajar disebut tipe belajar, gaya belajar atau modalitas belajar. Banyak ahli telah mengembangkan penelitian tentang bagaimana

tipe atau gaya belajar mempengaruhi pembelajaran dan prestasi belajar yang akan diperoleh siswa, di antara mereka antara lain adalah Rita Dunn dan Kenneth Dunn, mereka menganalisis bahwa para siswa yang mampu mengidentifikasi gaya belajarnya sendiri, memperoleh skor yang tinggi dalam tes, memiliki sikap yang lebih baik, dan lebih efisien dalam pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajarnya (Suyono, 2015: 162).

Gaya Belajar Siswa merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi pencapaian Prestasi Belajar Komputer Akuntansi. Gaya Belajar Siswa adalah cara yang disukai siswa dalam menerima dan mengolah informasi secara efektif dan efisien. Ada tiga jenis Gaya Belajar Siswa, yaitu: gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Gaya belajar visual dengan cara melihat, gaya belajar auditorial dengan cara mendengar, dan gaya belajar kinestetik dengan cara bergerak, bekerja, dan menyeluruh. Dengan memanfaatkan gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa, maka siswa akan lebih mudah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Jogonalan pada Sabtu, 23 Juli 2016 di kelas XI Akuntansi 1 siswa belum dapat mengidentifikasi dan memanfaatkan gaya belajar yang dimilikinya dengan baik. Siswa yang dapat mengidentifikasi dan memanfaatkan gaya belajarnya dengan baik akan memperoleh manfaat dalam pembelajarannya, karena dia akan biasa dengan cara belajar yang cocok bagi dirinya sendiri, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Gaya belajar masing-masing siswa berbeda-beda, ada yang mampu memanfaatkan gaya belajar yang dimiliki dengan baik, tetapi ada juga siswa yang belum mampu memanfaatkan gaya belajar yang dimiliki. Keanekaragaman gaya belajar yang dimiliki siswa ini, menjadikan tugas guru untuk mengajar dan menguji siswa sesuai dengan preferensi gaya belajarnya. Menurut Suyono (2015: 163), dampak gaya belajar pada pendidikan secara umum di sini terkait dengan apa yang harus dilakukan guru terhadap materi pembelajaran (kurikulum), pengajaran dan penilaian sebagai tolok ukur keberhasilan dalam pembelajaran atau biasa disebut dengan prestasi belajar. Terutama yang benar-benar harus diperhatikan oleh guru adalah kesesuaian antara metode mengajar guru dengan gaya belajar siswa. Hal ini tentu sulit jika sistem kelas klasikal dengan isi setiap ruang kelas sekitar 40 siswa. Guru wajib mengenali gaya belajar setiap siswanya kemudian dilihat gaya belajar siswa yang paling dominan, hal itulah yang harus disesuaikan dengan metode mengajar guru. Tentu tidak semua siswa terwakili sesuai gaya belajarnya masing-masing, dalam pemilihan metode tersebut karena terdapat berbagai variasi Gaya Belajar Siswa, sehingga tidak semuanya dapat terpenuhi. Diharapkan kelompok minoritas ini lambat laun dapat menyesuaikan diri.

Selain Gaya Belajar Siswa, faktor internal lainnya yang mempengaruhi Prestasi Belajar Komputer Akuntansi adalah Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan

menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Jalaluddin Rakhmat, 2011: 50). Menurut Slameto (2013: 102), persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat panca inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengar, peraba, perasa dan pencium. Sesuai dengan pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa proses adanya persepsi didahului oleh adanya stimulus objek-objek, kejadian atau informasi yang diterima oleh panca indera seseorang, yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap perilaku seseorang sebagai reaksi adanya stimulus, sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku seseorang merupakan fungsi daripada persepsi. Apabila dikaitkan dengan kegiatan siswa dalam pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa perilaku seorang siswa dalam kegiatan pembelajarannya dipengaruhi oleh persepsinya terhadap objek kejadian dan informasi yang diperolehnya dari guru.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan siswa di SMK Negeri 1 Jogonalan pada Sabtu, 23 Juli 2016 di kelas XI Akuntansi 1 dari 37 siswa, terdapat 14 siswa (37,8%) yang memiliki persepsi baik tentang metode mengajar guru khususnya pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi, dan terdapat 23 siswa (62,2%) yang memiliki persepsi buruk tentang Metode Mengajar Guru khususnya pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi. Para siswa berpendapat bahwa kebanyakan guru Mata Pelajaran Komputer Akuntansi hanya menggunakan metode ceramah dan

latihan soal saja, sehingga para siswa merasa jenuh dan bosan. Persepsi yang muncul pada diri siswa tersebut berbeda-beda, ada siswa yang memiliki persepsi baik, dan ada siswa yang memiliki persepsi buruk.

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Komputer Akuntansi. Jika guru mengajar dengan menggunakan metode yang bervariasi dan tepat, maka siswa akan menjadi tekun, rajin, antusias dalam menerima pelajaran komputer akuntansi yang memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) tinggi, sehingga Prestasi Belajar Komputer Akuntansi akan meningkat. Metode mengajar guru adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru atau instruktur. Metode mengajar yang digunakan untuk menyampaikan informasi berbeda dengan cara yang ditempuh untuk memantapkan siswa dalam menguasai pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), dan sikap (afektif). Khusus metode mengajar di dalam kelas, efektivitas suatu metode dipengaruhi oleh faktor tujuan, faktor siswa, faktor situasi, dan faktor guru itu sendiri. Ada 11 macam metode mengajar, yaitu (1) Metode proyek, (2) Metode eksperimen, (3) Metode tugas dan resitasi, (4) Metode diskusi, (5) Metode sosiodrama, (6) Metode demonstrasi, (7) Metode *problem solving*, (8) Metode karyawisata, (9) Metode Tanya jawab, (10) Metode latihan, (11) Metode ceramah.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, metode dan pendekatan yang digunakan guru untuk menyampaikan materi juga selalu sama tidak disesuaikan dengan kondisi siswa. Guru seharusnya menggunakan metode mengajar yang disesuaikan dengan kondisi siswa atau Gaya Belajar Siswa dan menggunakan metode mengajar yang bervariasi agar siswa tidak jenuh, bosan dan lebih tertarik dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru tersebut. Khususnya pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi, diharapkan guru akuntansi dapat menyesuaikan metode mengajarnya dengan gaya belajar yang dimiliki siswa dan dapat mengaplikasikan beberapa metode mengajar, agar siswa lebih tertarik dengan mata pelajaran tersebut. Pada umumnya siswa kurang tertarik dan merasa kesulitan pada mata pelajaran Komputer Akuntansi. Fenomena mendidik yang selalu berulang secara ritualistik dan formalistik dengan kurang memperhatikan kondisi keunikan masing-masing siswa serta perubahan lingkungan sudah tentu menjadi kurang efektif bahkan bisa jadi malah merugikan siswa.

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya Prestasi Belajar Komputer Akuntansi yang dicapai siswa pada mata pelajaran Komputer Akuntansi. Sebagai individu, siswa memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap metode mengajar yang diterapkan guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Persepsi tersebut bersifat buruk dan baik. Persepsi yang buruk akan menyebabkan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh

siswa. Hal ini disebabkan karena siswa merasa jenuh dan bosan dengan metode mengajar guru yang hanya monoton saja. Persepsi yang baik akan menyebabkan tingginya prestasi belajar yang diraih oleh siswa. Hal ini disebabkan karena siswa merasa senang dengan metode mengajar yang digunakan guru yang sesuai dengan gaya belajar dimiliki oleh siswa tersebut sehingga siswa lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain:

1. Prestasi Belajar Komputer Akuntansi belum optimal. Terbukti dari seluruh siswa kelas XI Akuntansi yang berjumlah 145 siswa terdapat 64 siswa (44,1%) belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan.
2. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di kelas XI Akuntansi 1, siswa belum dapat mengidentifikasi dan memanfaatkan gaya belajar yang dimilikinya dengan baik, sehingga Prestasi Belajar Komputer Akuntansi yang diperoleh belum optimal.

3. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru masih buruk, dikarenakan pemilihan metode mengajar dalam pembelajaran akuntansi masih kurang bervariasi dan kurang tepat sehingga siswa merasa jenuh dan kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Hal ini terbukti dari hasil pengamatan dan wawancara dengan siswa kelas XI Akuntansi 1 terdapat 14 siswa (37,8%) yang memiliki persepsi baik tentang metode mengajar guru khususnya pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi, dan terdapat 23 siswa (62,2%) yang memiliki persepsi buruk tentang metode mengajar guru khususnya pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi.
4. Pembelajaran yang dilakukan hanya satu arah, sehingga siswa tidak berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, agar diperoleh penelitian yang terfokuskan dan tidak terjadi bias ataupun kajian yang meluas maka dilakukan pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada beberapa faktor yang diduga memiliki pengaruh cukup besar terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi yaitu Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Dalam penelitian ini, Prestasi Belajar Komputer Akuntansi dibatasi pada ranah kognitif yang akan diukur dengan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) semester Gasal tahun 2016/2017 pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi dengan materi pokok MYOB (*Mind Your Own Business*).

Diasumsikan bahwa nilai Ujian Akhir Semester (UAS) sudah dapat mewakili Prestasi Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jogonalan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengaruh Gaya Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017 ?
2. Bagaimana Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017 ?
3. Bagaimana Pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017 ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Gaya Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan pengetahuan di bidang pendidikan akuntansi, khususnya mengenai penggunaan metode mengajar guru yang bervariasi, khususnya pada mata pelajaran komputer akuntansi.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis
 - a. Bagi Guru

Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk membimbing siswa dalam mengembangkan usaha-usaha belajar yang efektif dan efisien dengan menggunakan metode

mengajar yang tepat dan bervariasi, sehingga diperoleh persepsi siswa yang baik agar dapat meningkatkan Prestasi Belajar Komputer Akuntansi.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan Prestasi Belajar Komputer Akuntansi pada siswa, khususnya pada mata pelajaran komputer akuntansi.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah informasi dan pengetahuan serta pengalaman yang diperoleh dari perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

a. Pengertian Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

Belajar merupakan hal terpenting yang harus dilakukan manusia untuk menghadapi perubahan lingkungan yang senantiasa berubah setiap waktu. Belajar bukan suatu tujuan, tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan. Menurut Oemar Hamalik (2015: 30), bukti bahwa seorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Menurut *American Accounting Association* (AAA) dalam Toto Sucipto (2009: 2), akuntansi adalah proses mengidentifikasi atau mengenali, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Menurut Ali Imron (2009: 1), akuntansi merupakan kebutuhan pokok dalam menjalankan suatu bisnis maupun organisasi, dengan akuntansi anda dapat mengendalikan harta kekayaan perusahaan dan biaya, mampu mengukur tingkat efisien dan efektivitas usaha, dan mampu menganalisis keberhasilan usaha yang anda kelola dibandingkan dengan permodalan yang digunakan serta mampu

memberikan data dan informasi yang bisa dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan.

Menurut Ali Imron (2009: 11), Komputer Akuntansi atau program MYOB (*Mind Your Own Business*) merupakan software olah data akuntansi secara terpadu, yaitu proses pencatatan data transaksi akuntansi dilakukan dengan cara mengentri data transaksi melalui media form atau formulir yang terdapat dalam *command centre*, kemudian program MYOB akan memproses secara otomatis, cepat, tepat dan terpadu ke dalam seluruh catatan akuntansi dan berakhir dengan laporan keuangan. Komputer Akuntansi dengan program MYOB (*Mind Your Own Business*) merupakan *software* yang berbasis Windows sehingga akan lebih mudah mengoperasikan program ini apabila sudah memahami dan mampu mengoperasikan sistem operasi Windows dengan baik. Pembelajaran MYOB dilaksanakan di laboratorium komputer akuntansi. Siswa dituntut untuk dapat memahami dan mempraktikkan materi MYOB dengan baik agar siswa memperoleh Prestasi Belajar Komputer Akuntansi yang optimal.

Menurut Dimiyati & Mudjiono (2006: 4), prestasi belajar adalah suatu pencapaian tujuan pembelajaran yang ditunjukkan dengan peningkatan kemampuan mental siswa. Prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau

nilai yang diberikan oleh guru (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008: 1101). Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti yang tertuang dalam raport, angka dalam ijazah. Menurut Munawir Yusuf (2007: 40), prestasi belajar adalah cerminan hasil. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, secara sederhana prestasi belajar adalah istilah yang biasa digunakan dalam dunia persekolahan untuk menyebut siswa atau peserta didik yang telah menyelesaikan tugas-tugas dalam belajar.

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Komputer Akuntansi adalah sebagai hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran Komputer Akuntansi selama kurun waktu tertentu yang dinilai atau dinyatakan dalam bentuk skor atau angka. Pada penelitian ini, yang akan dibahas adalah Prestasi Belajar Komputer Akuntansi dengan materi pokok MYOB (*Mine Your Own Business*).

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

1) Menurut Slameto, (2013: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

a) Faktor-faktor intern

Didalam membicarakan faktor intern ini, akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

(1) Faktor Jasmaniah

(a) Faktor Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu ia juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan atau kelainan-kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.

Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi dan ibadah.

(b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, patah tangan, lumpuh dan lain-lain. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat, belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

(2) Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong kedalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor itu adalah: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.

(3) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan, tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena terjadi kekacauan substansi sissa pembakaran didalam tubuh, sehingga darah tidak atau kurang lancar pada bagian-bagian tertentu.

Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan rohani dapat terjadi terus-menerus memikirkan masalah yang dianggap berat tanpa istirahat, menghadapi hal-hal yang

selalu sama atau konstan tanpa ada variasi, dan mengerjakan sesuatu karena terpaksa dan tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatiannya.

b) Faktor-faktor ekstern

Faktor ekstern yang berpengaruh pada Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

(1) Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan

(2) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar mencakup: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

(3) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat, seperti: kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan dan masyarakat.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ada banyak jenis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, tetapi dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern dan kedua faktor tersebut saling berkaitan. Tidak jauh berbeda dengan Prestasi Belajar Komputer Akuntansi tidak hanya faktor internal dari siswa saja yang harus diperhatikan, tetapi juga harus memperhatikan faktor eksternal dari siswa. Faktor yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah

faktor intern yang berasal dari dalam diri siswa yaitu pada faktor psikologis.

2) Menurut Muhibbin Syah (2009: 145), secara global faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat kita bedakan menjadi tiga macam, yakni:

a) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang mencakup, keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi 2 aspek yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis.

(1) Aspek fisiologis

Aspek fisiologis ditinjau dari kondisi umum jasmani dan tonus (tenaga otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendi, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

(2) Aspek Psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis diantaranya adalah tingkat intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, persepsi siswa dan motivasi siswa.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar diri individu, atau bisa dikatakan sebagai kondisi atau keadaan lingkungan di sekitar siswa. Adapun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Selain lingkungan sekolah, prestasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Sehingga faktor lingkungan eksternal tersebut saling berkesinambungan satu dengan yang lainnya.

c) Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa teori dari Muhibbin Syah membahas faktor-faktor yang

mempengaruhi prestasi belajar secara lebih luas. Ada perbedaan dan persamaan dari kedua teori tersebut. Tidak jauh berbeda dengan Prestasi Belajar Komputer Akuntansi, perbedaannya terletak pada sudut pandang pembahasannya, Slameto membahas teori tersebut secara khusus atau dibahas dalam lingkup sempit dan hanya menggolongkan menjadi dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Muhibbin Syah membahas teori tersebut secara global atau dalam lingkup yang lebih luas, ada tiga faktor yang dibahas, yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Persamaan dari kedua teori tersebut adalah sama-sama membahas faktor yang ada di dalam diri siswa atau internal siswa dan faktor yang ada di luar diri siswa atau eksternal siswa. Dari kedua teori tersebut, yang akan diteliti pada penelitian ini adalah pada faktor internal siswa yaitu variabel Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

c. Pengukuran Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

Pengukuran Prestasi Belajar Komputer Akuntansi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah proses belajar komputer akuntansi. Untuk mengukur keberhasilan siswa yang berdimensi kognitif (ranah cipta) dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan tes, baik dengan tes tertulis dan tes perbuatan (Muhibbin Syah, 2009: 211).

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 33) tes dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

- 1) Tes diagnostik
adalah tes yang digunakan untuk menentukan kelemahan dan kelebihan siswa dengan melihat gejala-gejalanya sehingga diketahui kelemahan dan kelebihan tersebut pada siswa dapat dilakukan perlakuan yang tepat.
- 2) Tes formatif
adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa telah memahami suatu satuan pelajaran tertentu. Tes ini diberikan sebagai usaha memperbaiki proses belajar.
- 3) Tes sumatif
Dapat digunakan pada ulangan umum yang biasanya dilaksanakan pada akhir semester.

Dari ketiga tes tersebut, yang dapat digunakan untuk mengukur Prestasi Belajar Komputer Akuntansi pada ranah kognitif adalah tes formatif dan tes sumatif.

d. Indikator Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

Prestasi Belajar Komputer Akuntansi diukur untuk mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Menurut Muhibbin Syah (2009: 217), indikator atau petunjuk adanya prestasi belajar adalah:

- 1) Ranah Cipta (Kognitif), yang meliputi:
 - a) Pengamatan: dapat menunjukkan, dapat membandingkan dan dapat menghubungkan.
 - b) Ingatan: dapat menyebutkan dan dapat menunjukkan kembali.
 - c) Pemahaman: dapat menjelaskan dan dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri.
 - d) Aplikasi penerapan: dapat memberikan contoh, dan dapat menggunakan secara tepat.
 - e) Analisis: dapat menguraikan, dapat mengklarifikasikan atau memilah-milah.

- f) Sintesis: dapat menghubungkan materi, sehingga menjadi satu kesatuan yang baru, dapat menyimpulkan dan dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum).
- 2) Ranah Rasa (Afektif), yang meliputi:
 - a) Penerimaan: menunjukkan sikap menerima, dan menunjukkan sikap menolak.
 - b) Sambutan: kesediaan berpartisipasi atau terlibat, dan kesediaan memanfaatkan.
 - c) Apresiasi: menganggap penting dan bermanfaat, mengganggu indah dan harmonis, dan mengagumi.
 - d) Internalisasi: mengakui dan meyakini, mengingkari.
 - e) Karakteristik: melembagakan atau meniadakan, menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.
- 3) Ranah Karsa (Psikomotorik), yang meliputi:
 - a) Keterampilan bergerak dan bertindak : kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya.
 - b) Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal: kefasihan melafalkan atau mengucapkan, kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani.

Tidak jauh berbeda dengan Prestasi Belajar Komputer Akuntansi, yang dijadikan sebagai tolok ukur dalam menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, adalah jika daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok, dan perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa. Dalam penelitian ini, indikator Prestasi Belajar Komputer Akuntansi yang diteliti pada siswa dibatasi pada ranah kognitif saja.

2. Tinjauan Gaya Belajar Siswa

a. Pengertian Gaya Belajar Siswa

Gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi

(Deporter, 2011: 110). Menurut Prasetyawati dalam Abiyu Mifzal (2012: 89), gaya belajar adalah cara seseorang yang paling efektif dalam memperoleh informasi dari lingkungannya, terutama saat ia menguasai suatu materi. Kemampuan masing-masing siswa untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatannya, ada yang cepat, sedang dan ada pula yang lambat. Tidak ada individu yang berbakat atau tidak berbakat, akan tetapi tergantung dari individu tersebut untuk mewujudkannya dengan cara yang berbeda-beda. Oleh karena itu diperlukan berbagai cara yang berbeda untuk memahami sebuah informasi atau ilmu yang sedang dipelajari.

Menurut Nasution (2003: 93), akhir-akhir ini timbul pemikiran baru yakni bahwa mengajar itu harus memperhatikan Gaya Belajar Siswa atau *learning style*, yaitu cara siswa bereaksi dan menggunakan perangsang-perangsang yang diterimanya dalam proses belajar. Para peneliti menemukan adanya berbagai gaya belajar pada siswa yang dapat digolongkan menurut kategori-kategori tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Tiap murid belajar menurut cara sendiri yang kita sebut Gaya Belajar Siswa.
- 2) Kita dapat menemukan Gaya Belajar Siswa tersebut dengan instrumen tertentu.

- 3) Kesesuaian gaya mengajar guru dengan Gaya Belajar Siswa mempertinggi efektivitas belajar dan prestasi belajar.

b. Macam-macam Gaya Belajar Siswa

Ada tiga macam Gaya Belajar Siswa yang pokok, tetapi seringkali terjadi seorang siswa memiliki gabungan dari beberapa gaya belajar. Menurut Suyono (2015: 149), macam-macam Gaya Belajar Siswa adalah:

- 1) Gaya Belajar Visual

Artinya dengan cara melihat, seorang siswa akan lebih cepat belajar misalnya dengan membaca buku, melihat demonstrasi yang dilakukan guru, melihat contoh-contoh yang tersebar di alam atau fenomena alam dengan cara observasi, atau melihat pembelajaran yang disajikan melalui TV atau video kaset.

- 2) Gaya Belajar Audio atau auditorial

Artinya dengan cara mendengarkan, seorang siswa akan lebih mudah belajar. Penerapan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi akan lebih efektif. Siswa dapat belajar melalui mendengarkan radio pendidikan, kaset pembelajaran, dan melalui video kaset (gabungan audio visual).

- 3) Gaya Belajar Kinestetik

Artinya dengan melalui gerakan-gerakan fisik siswa akan lebih mudah belajar, misalnya dengan berjalan-jalan, menggerak-

gerakkan kaki atau tangan, melakukan eksperimen yang memerlukan aktivitas fisik dan sebagainya.

Seperti yang sudah disampaikan bahwa kebanyakan siswa memiliki gaya belajar gabungan. Biasanya terdiri dari gabungan antara dua atau tiga gaya belajar sekaligus, sehingga variasi gaya belajar yang terjadi dari dua gabungan yaitu gaya belajar audio visual, gaya belajar audio kinestetik, dan gaya belajar visual kinestetik.

c. Tipe-tipe Kombinasi Gaya Belajar Siswa

Menurut De Porter dan Hernacki dalam Suyono (2015: 150), menjelaskan kombinasi penggunaan Gaya Belajar Siswa dengan menggunakan sebuah tabel pola berpikir pribadi berdasar kombinasi Gaya Belajar Siswa, yaitu:

Tabel 1. Pola Berpikir Pribadi Berdasarkan Kombinasi Gaya Belajar Siswa

Gaya Belajar Siswa	A (Auditorial)	V (Visual)	K (Kinestetik)
A (Auditorial)	-	VAK (Visual, Auditorial, Kinestetik)	KAV (Kinestetik, Auditorial, Visual)
V (Visual)	AVK (Auditorial, Visual Kinestetik)	-	KVA (Kinestetik, Visual, Auditorial)
K (Kinestetik)	AKV (Auditorial, Kinestetik, Visual)	VKA (Visual, Kinestetik, Auditorial)	-

De Porter dan Hernacki menjelaskan sebagai berikut:

- 1) Seseorang dengan pola berpikir pribadi AKV (Auditorial, Kinestetik, Visual) disebut *Leaders of the Pack*. Pembelajar tipe ini berenergi besar, mengambil posisi pemimpin, mengungkapkan perasaannya dengan baik, suka berdebat tetapi juga bercanda. Mereka berhasil dalam olahraga dan kegiatan fisik, sulit melakukan kegiatan visual.
- 2) Seseorang dengan pola berpikir pribadi AVK (Auditorial, Visual Kinestetik) disebut *Verbal Gymnast*. Pembelajar tipe ini adalah pembicara yang hebat, kemampuan *verbal* mereka membuatnya tampak sangat pintar, menyukai debat dan permainan kata yang lain. Cocok untuk dunia akademis, tetapi sulit menguasai tugas-tugas fisik dan olahraga.
- 3) Seseorang dengan pola berpikir pribadi KAV (Kinestetik, Auditorial, Visual) disebut *Mover and Groover*, berorientasi kegiatan fisik, mengamati dunia dengan menyentuh, melakukan sesuatu dan mengalaminya sendiri, sulit melakukan kegiatan *visual*.
- 4) Seseorang dengan pola berpikir pribadi KVA (Kinestetik, Visual, Auditorial) disebut *Wandering Wonderers*, memiliki banyak energi dan suka bergerak, amat mudah melakukan kegiatan olahraga dan fisik, di samping itu belajar dengan cara mengamati orang lain secara diam-diam. Sukar

mengungkapkan perasaan dan merasa tersiksa dengan ceramah yang berlama-lama.

- 5) Seseorang dengan pola berpikir VKA (Visual, Kinestetik, Auditorial) disebut *Seers and Feelers*. Melalui melihat dan mencoba akan memudahkan tipe ini untuk belajar, dan dengan mudah mengingat hal yang dilihat dan dibaca, dan juga dapat belajar dengan meniru tindakan orang lain. Akan tetapi mereka sangat sulit mengikuti petunjuk verbal.
- 6) Seseorang dengan pola berpikir pribadi VAK (Visual, Auditorial, Kinestetik) disebut *Show and Tellers*. Bersifat social, aktif bicara, dan ramah. Mudah belajar dengan alat bantu visual, seperti grafik, diagram, skets, plot, gambar, film, tetapi juga sangat baik dalam mendengarkan kuliah atau petunjuk verbal. Sulit untuk kegiatan fisik dan olahraga.

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa masing-masing gaya belajar dapat dikombinasikan satu dengan lainnya. Dalam penelitian ini, tidak membedakan antara gaya belajar yang satu dengan gaya belajar yang lainnya.

d. Manfaat Gaya Belajar Siswa Bagi Guru

Dengan mengetahui macam-macam dan tipe-tipe Gaya Belajar Siswa, guru dapat menyesuaikan dan mengakomodasikan tiga Gaya Belajar Siswa yang meliputi gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik dengan gaya dan metode mengajar yang

akan digunakan oleh guru. Hal ini juga harus memperhatikan kebutuhan siswa, misalnya dengan menggunakan berbagai metode mengajar sehingga semua murid dapat memperoleh cara yang efektif baginya untuk dapat lebih memahami materi yang sedang dipelajari. Khususnya jika akan dijalankan pengajaran individual, maka Gaya Belajar Siswa tersebut perlu diketahui oleh guru.

Menurut Nasution (2003: 115) bahwa untuk dapat memperhatikan Gaya Belajar Siswa, guru harus menguasai keterampilan dalam berbagai gaya mengajar dan harus sanggup menjalankan berbagai peranan, misalnya sebagai ahli bahan pelajaran, sumber informasi, instruktur, pengatur pelajaran, dan evaluator. Seorang guru harus mampu menentukan metode belajar mengajar yang paling serasi, bahan yang sebaiknya dipelajari secara individual menurut gaya belajar masing-masing, serta bahan untuk seluruh kelas.

e. Indikator Gaya Belajar Siswa

Menurut Suyono (2015: 151-153), Gaya Belajar Siswa memiliki beberapa indikator sesuai dengan macam-macam gaya belajar dan kebiasaan yang dimiliki siswa ketika proses pembelajaran. Indikator Gaya Belajar Siswa dalam penelitian ini adalah:

1) Indikator gaya belajar visual:

- a) Lebih mudah mengingat dengan asosiasi visual dari pada yang didengar.
 - b) Lebih suka membaca sendiri dari pada dibacakan.
 - c) Memiliki masalah untuk mengingat instruksi verbal.
 - d) Biasa membaca dan berbicara dengan cepat.
 - e) Mementingkan penampilan dan memiliki kebiasaan rapi dan teratur.
 - f) Teliti
 - g) Tidak terganggu oleh suara ribut.
 - h) Memiliki perencanaan jangka panjang yang baik.
 - i) Membutuhkan pandangan dan tujuan yang menyeluruh sebelum membuat sebuah kesimpulan.
- 2) Indikator gaya belajar auditorial (audio):
- a) Lebih mudah belajar dengan mendengar dan mengingat dari pada melihat.
 - b) Senang membaca dengan keras dan mendengarkannya.
 - c) Berbicara dengan irama terpola dan menjadi pembicara yang fasih.
 - d) Menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan ketika sedang membaca.
 - e) Suka berbicara, berdiskusi dan menjelaskan sesuatu dengan detail.
 - f) Lebih pandai mengeja dari pada menuliskannya.

- g) Kesulitan dalam menulis, tetapi hebat dalam bercerita.
 - h) Merasa terganggu dan sulit berkonsentrasi ketika ada keributan.
 - i) Mempunyai kesulitan dengan pekerjaan yang melibatkan visualisasi.
- 3) Indikator gaya belajar kinestetik:
- a) Selalu berorientasi pada fisik, banyak gerak dan banyak menggunakan isyarat tubuh.
 - b) Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca.
 - c) Menghafal dengan cara berjalan dan melihat.
 - d) Tidak dapat duduk diam dengan waktu yang lama.
 - e) Berbicara dengan perlahan
 - f) Membaca dengan menggerakkan tubuh.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur pengaruh Gaya Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi adalah: a) Gaya belajar visual: belajar dengan cara visual, rapi dan teliti, kesulitan dalam menerima instruksi verbal dan terbiasa belajar ditempat umum; b) Gaya belajar auditorial atau audio: belajar dengan cara mendengar, baik dalam aktivitas lisan, terbiasa belajar ditempat sepi, dan lemah dalam aktivitas visual; c) Gaya belajar kinestetik: belajar dengan aktivitas fisik, kurang rapi, terbiasa mencoba sesuatu yang baru dan lemah dalam aktivitas verbal. Dalam penelitian ini, tidak

memilah-milah atau membeda-bedakan Gaya Belajar Siswa. Pengimplementasian Gaya Belajar Siswa dalam penelitian ini bersamaan dan tidak dipisahkan satu sama lain. Ada tiga Gaya Belajar Siswa yang akan diteliti, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik.

3. Tinjauan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

a. Pengertian Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Persepsi merupakan tanggapan langsung seseorang terhadap suatu objek yang diamatinya. Persepsi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya Prestasi Belajar Komputer Akuntansi yang dicapai siswa pada mata pelajaran komputer akuntansi dan harus diperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sebagai individu, siswa memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap metode mengajar guru Akuntansi yang diterapkan guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Jalaluddin Rakhmat, 2011: 50). Menurut Slameto (2013: 102), persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat panca inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengar, peraba, perasa dan pencium. Sesuai

dengan pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa proses adanya persepsi didahului oleh adanya stimulus objek-objek, kejadian atau informasi yang diterima oleh panca indera seseorang, yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap perilaku seseorang sebagai reaksi adanya stimulus, sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku seseorang merupakan fungsi dari persepsi.

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah tanggapan secara langsung dari siswa untuk guru tentang metode mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran komputer akuntansi yang diajarkan dapat dipahami siswa dengan baik, sehingga siswa tidak merasa bosan dan tidak kesulitan dalam mengikuti pembelajaran. Apabila dikaitkan dengan kegiatan siswa dalam pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa perilaku seorang siswa dalam kegiatan pembelajarannya dipengaruhi oleh persepsinya terhadap objek kejadian dan informasi yang diperolehnya dari guru.

Persepsi yang muncul pada diri siswa tersebut berbeda-beda, ada siswa yang memiliki persepsi baik, dan ada siswa yang memiliki persepsi buruk. Persepsi yang buruk akan menyebabkan rendahnya prestasi belajar yang diraih oleh siswa, karena siswa merasa jenuh dan bosan dengan metode mengajar guru tersebut. Persepsi yang baik akan menyebabkan tingginya prestasi belajar yang diraih oleh siswa, karena siswa merasa senang dengan metode mengajar yang digunakan guru

sehingga siswa lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Menurut Baharuddin (2009: 164), salah satu aspek penting dalam proses belajar dan mengajar adalah metode pengajaran yang dipakai oleh seorang guru. Pemilihan metode pengajaran yang sesuai akan memberikan kontribusi yang penting bagi keberhasilan sebuah kegiatan pengajaran dan pendidikan. Metode pengajaran tersebut hendaknya mengandung unsur-unsur afektif, kognitif dan konasi. Unsur-unsur tersebut akan membentuk pemahaman yang integral dalam diri pelajar terhadap materi-materi yang diajarkan.

Menurut Suparlan (2006: 29), menjelaskan bahwa status guru mempunyai implikasi terhadap peran dan fungsi yang menjadi tanggung jawabnya. Guru memiliki satu kesatuan peran dan fungsi yang tidak terpisahkan, antara kemampuan mendidik, membimbing, mengajar dan melatih. Keempat kemampuan tersebut merupakan kemampuan integratif, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan. Guru harus memiliki kemampuan keempat-empatnya secara paripurna. Secara terminologis akademis, keempat kemampuan tersebut dapat dibedakan antara satu dengan yang lainnya. Namun, dalam kenyataan praktik di lapangan, keempat hal tersebut harus menjadi satu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisah-pisahkan. Menurut Noor Syam dalam Janawi (2013: 66), secara literal metode berasal dari bahasa Yunani (Greek) yang terdiri dari dua kosa kata,

yaitu metha dan hodos. Metha berarti “melalui” dan hodos berarti “jalan”. Metode dapat diartikan sebagai cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Ahmad Tafsir dalam Janawi (2013: 67), secara umum membatasi bahwa metode pendidikan ialah semua cara yang digunakan dalam upaya mendidik. Metode pendidikan adalah suatu cara yang dipergunakan untuk menyampaikan atau mentransformasikan isi atau bahan pendidikan kepada anak didik. Menurut Janawi (2013: 75), metode mengajar merupakan cara yang dipakai guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Metode mengajar yang digunakan guru bermacam-macam sesuai dengan materi apa yang ingin disampaikan dan kebutuhan waktu yang akan digunakan. Metode mengajar bermacam-macam klasifikasi dan jenisnya karena penggunaan metode dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti:

- a) Tujuan apa yang akan dicapai
- b) Siswa memiliki perbedaan pada tingkat kematangannya, minatnya, intelegensinya, motivasinya, dan perbedaan individu lainnya. Menurut Abdurrahman Shaleh dalam Janawi (2013: 76), peserta didik perlu dipahami dengan baik. Ciri-ciri umum peserta didik yaitu: (1) Peserta didik dalam keadaan berdaya atau eksploratif, maksudnya dalam keadaan berdaya untuk menggunakan kemampuannya, kemauan dan sebagainya; (2)

Mempunyai keinginan untuk berkembang kearah dewasa; (3) Peserta didik memiliki latar belakang yang berbeda; (4) Peserta didik melakukan penjelajahan terhadap alam sekitarnya dengan potensi-potensi dasar yang dimiliki secara individu.

- c) Situasi dan kondisi yang berbeda-beda
- d) Fasilitas, sarana dan prasarana yang berbeda
- e) Kemampuan yang dimiliki guru
- f) Materi pelajaran yang akan disampaikan

Upaya guru untuk memilih metode yang tepat dalam mendidik peserta didiknya harus pula disesuaikan dengan tuntutan dan karakteristik peserta didiknya. Seorang guru harus mengusahakan agar pelajaran yang diberikan kepada peserta didiknya mudah diterima, tidak cukup hanya dengan bersikap lembut saja. Seseorang harus memikirkan metode-metode yang akan digunakan, seperti memilih waktu yang tepat, materi yang cocok, pendekatan yang baik, efektivitas penggunaan metode, dan sebagainya. Untuk itu, seorang guru dituntut untuk mempelajari berbagai metode sebelum guru menggunakan metode yang digunakan dalam mengajarkan suatu mata pelajaran, seperti ceramah, bercerita, mendemonstrasikan, memecahkan masalah (*problem solving*), diskusi, tanya jawab, pemberian tugas (resitasi), karyawisata, sosiodrama, eksperimen, latihan (*drill*) dan lainnya.

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Komputer Akuntansi. Jika guru mengajar dengan menggunakan metode yang bervariasi dan tepat, maka siswa akan memiliki persepsi baik tentang metode mengajar guru dan siswa akan menjadi tekun, rajin, antusias dalam menerima pelajaran komputer akuntansi, sehingga Prestasi Belajar Komputer Akuntansi akan meningkat.

b. Prinsip-prinsip Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Bagi seorang guru, mengetahui dan menerapkan prinsip-prinsip yang bersangkutan dengan persepsi sangat penting, karena:

- 1) Semakin baik suatu objek, orang, peristiwa atau hubungan tersebut diketahui, maka dapat diingat.
- 2) Dalam pengajaran, menghindari salah pengertian merupakan hal yang harus bisa dilakukan oleh seorang guru, sebab salah pengertian akan menjadikan siswa belajar sesuatu yang keliru atau yang tidak relevan.
- 3) Jika dalam mengajarkan sesuatu, guru perlu mengganti benda yang sebenarnya dengan gambar atau potret dari benda tersebut maka guru harus mengetahui bagaimana gambar atau potret tersebut harus dibuat agar tidak terjadi persepsi yang keliru.

Berikut ini beberapa prinsip dasar tentang persepsi yang perlu diketahui oleh seorang guru, agar ia dapat mengetahui siswanya secara

lebih baik dan dengan demikian menjadi komunikator yang efektif

(Slameto, 2013: 103), yaitu :

- a) Persepsi itu relatif bukannya absolut
Berdasarkan kenyataan bahwa persepsi itu relatif, seorang guru dapat meramalkan dengan lebih baik persepsi dari siswanya untuk pelajaran berikutnya karena guru tersebut telah mengetahui lebih dahulu persepsi yang telah dimiliki oleh siswa dari pelajaran sebelumnya. Dalam hubungan dengan kerelatifan persepsi ini, dampak pertama dari suatu perubahan rangsangan dirasakan lebih besar dari pada rangsangan yang datang kemudian.
- b) Persepsi itu selektif
Rangsangan yang diterima akan tergantung pada apa yang pernah ia pelajari, apa yang menarik perhatiannya dan ke arah mana persepsi itu mempunyai kecenderungan. Hal ini berarti bahwa ada keterbatasan dalam kemampuan seseorang untuk menerima rangsangan. Berdasarkan prinsip ini, dalam memberikan pelajaran seorang guru harus dapat memilih bagian pelajaran yang penting dan menghilangkan bagian-bagian yang tidak penting, agar perhatian siswa tidak terfokus pada bagian yang tidak penting tersebut.
- c) Persepsi itu mempunyai tatanan
Orang menerima rangsangan tidak dengan sembarangan, ia menerima rangsangan dalam bentuk hubungan-hubungan atau kelompok-kelompok. Bagi seorang guru, prinsip ini menunjukkan bahwa pelajaran yang disampaikan harus tersusun dalam tatanan yang baik.
- d) Persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan (penerima rangsangan)
Harapan dan kesiapan penerima pesan akan menentukan pesan mana yang akan dipilih untuk diterima, selanjutnya bagaimana pesan yang dipilih itu akan ditata dan demikian pula bagaimana pesan tersebut akan diinterpretasikan. Dalam pelajaran, guru dapat menyiapkan siswanya untuk pelajaran-pelajaran selanjutnya dengan cara menunjukkan pada pelajaran pertama dan pada tahap-tahap kegiatan yang harus dilakukan dalam pelajaran tersebut.
- e) Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama
Perbedaan persepsi ini dapat ditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan individual, perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi. Bagi seorang guru, hal ini berarti bahwa agar diperoleh persepsi yang kurang lebih sama dengan persepsi yang dimiliki oleh kelas lain yang telah

diberikan materi pelajaran serupa, guru harus menggunakan metode yang berbeda.

Prinsip-prinsip dasar persepsi tersebut menunjukkan bahwa sebuah persepsi akan muncul tergantung pada setiap kesiapan dan interpretasi penerima informasi, sehingga setiap penerima informasi akan memiliki persepsi yang berbeda-beda. Oleh karena itu, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru akan berbeda-beda, sesuai interpretasi masing-masing siswa. Ada siswa yang memiliki persepsi baik dan ada siswa yang memiliki persepsi buruk tentang metode mengajar guru.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Faktor yang sangat mempengaruhi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru salah satunya adalah perhatian yang dimiliki siswa. Menurut Kenneth E. Andersen dalam Jalaluddin (2011: 51), perhatian adalah proses mental ketika stimulus atau rangkaian stimulus menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimulus lainnya melemah. Perhatian terjadi jika kita mengonsentrasikan diri pada salah satu alat indera kita, dan mengesampingkan masukan-masukan melalui alat indera yang lain. Apa yang kita perhatikan ditentukan oleh faktor-faktor situasional dan personal. Faktor situasional terkadang disebut sebagai determinan perhatian yang bersifat eksternal atau penarik perhatian. Sedangkan faktor personal adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu.

Menurut David Krech dan Richard S. Crutchfield dalam Jalaluddin (2011: 54), menyebutkan ada dua faktor yang dapat mempengaruhi persepsi, yaitu:

1) Faktor Fungsional

Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk kita sebut sebagai faktor-faktor personal. Persepsi bukan ditentukan dari jenis atau bentuk stimulus, tetapi karakteristik orang yang memberikan respon pada stimulus tersebut.

2) Faktor Struktural

Faktor-faktor struktural berasal semata-mata dari sifat stimulus fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkannya pada sistem saraf individu. Namun stimulus yang kita terima terkadang tidak lengkap, sehingga kita akan mengisinya dengan interpretasi yang konsisten dengan rangkaian stimulus yang kita persepsikan.

Berdasarkan kedua faktor tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap orang memiliki persepsi yang berbeda-beda, walaupun dalam kondisi dan situasi yang sama. Perbedaan persepsi tersebut terjadi karena adanya perbedaan individual, kepribadian, sikap dan motivasi. Persepsi akan dihasilkan ketika individu melakukan interaksi dengan objek-objek yang akan dipersepsikan, hasil persepsi ada dua yaitu persepsi baik dan persepsi buruk. Dalam penelitian ini, yang akan diteliti adalah Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

d. Macam-macam Metode Mengajar Guru

Untuk melaksanakan proses belajar mengajar, Muhamad Nurdin mencoba mengulas dan membahas tentang metode dan strategi belajar mengajar, baik metode dan strategi yang lama maupun yang baru. Menurut Muhamad Nurdin dalam Suparlan (2006: 46), ada sebelas

metode mengajar, dan beberapa di antaranya lengkap dengan terminologi bahasa arab, sebagai berikut:

- 1) Metode ceramah (*al-mau'idhoh*)
- 2) Metode tanya jawab (*al-as'ilah wa ajwibah*)
- 3) Metode diskusi (*an-niqasy*)
- 4) Metode pemberian tugas
- 5) Metode demonstrasi (*at-tathbig*)
- 6) Metode karyawisata
- 7) Metode kerja kelompok
- 8) Metode bermain peran
- 9) Metode dialog (*hiwar*)
- 10) Metode bantah-membantah (*al-mujadalah*)
- 11) Metode bercerita (*al-qishash*)

Selain sebelas metode mengajar tersebut, dijelaskan juga dalam mengenai tiga belas metode mengajar yang lain (disebut strategi metode mengajar), yang telah diujicobakan di sebuah Madrasah Terpadu di Jakarta (Suparlan, 2006: 46) adalah sebagai berikut:

- 1) *The Power of Two*
Langkah-langkah Aplikatif:
 - a) Guru melemparkan masalah atau pertanyaan.
 - b) Masing-masing siswa berupaya mencari jawabannya sendiri-sendiri.
 - c) Bertukar pikiran dengan teman sebelahnya.
 - d) Diambil jawaban yang paling benar.
 - e) Siswa mempresentasikan jawaban.
 - f) Dipilih jawaban yang paling benar.
- 2) *Every One is a teacher here*
Langkah-langkah Aplikatif:
 - a) Guru memberikan bahan bacaan.
 - b) Siswa membaca sebentar.
 - c) Masing-masing membuat pertanyaan dalam sebuah kartu.
 - d) Kartu diambil dan dibagikan secara acak kepada semua siswa.
 - e) Masing-masing membaca pertanyaan dan jawabannya secara bergantian.
 - f) Siswa lain diberi kesempatan memberikan tanggapan.
- 3) *Critical Incident*
Langkah-langkah Aplikatif:

- a) Siswa mengingat dan mendeskripsikan pengalaman pengalaman masa lalu yang menarik dan berkaitan dengan pokok bahasan.
 - b) Siswa lain mengulas dan memberikan solusi.
 - c) Mengambil pelajaran dan pengalaman tersebut.
 - d) Deskripsi tidak harus dengan lisan, bisa juga dengan tulisan.
- 4) *Snowballing*
Langkah-langkah Aplikatif:
- a) Guru melemparkan masalah.
 - b) Masing-masing siswa berpikir.
 - c) Diskusi dengan teman sebelahnya.
 - d) Diskusi dengan teman bangku lain.
 - e) Dibagi menjadi dua kelompok besar kemudian Masing-masing kelompok presentasi.
- 5) *Card Sort*
Langkah-langkah Aplikatif:
- a) Motivasi dari guru.
 - b) Membagikan kertas (kartu) kosong secara acak.
 - c) Guru mencari kata kunci di papan tulis.
 - d) Siswa mencari kata sejenis (satu tema) dengan temannya.
 - e) Diaplikasikan untuk pendalaman materi yang berkaitan dengan bagian-bagian atau ciri-ciri.
- 6) *Information Search*
Langkah-langkah Aplikatif:
- a) Guru menentukan topik, dan membagikan teks (materi pelajaran).
 - b) Siswa membaca secara berkelompok.
 - c) Guru memberikan pernyataan untuk dijawab siswa.
 - d) Kelompok siswa membuat jawaban.
 - e) Presentasi.
- 7) *Learning Start with Question*
Langkah-langkah Aplikatif:
- a) Guru membagikan yang relatif baru (asing).
 - b) Siswa membaca secara kelompok (minimal dua orang).
 - c) Mengutarakan isi bacaan sesuai dengan yang telah dipahami.
 - d) Siswa yang lebih memahami materi memberi jawaban dan tanggapan.
- 8) *Team Quiz*
Langkah-langkah Aplikatif:
- a) Guru membentuk tiga kelompok.
 - b) Membagi tugas secara bergantian untuk membuat soal, jawaban dan penilaian.
 - c) Buat skor masing-masing jawaban tiga kelompok
 - d) Cocok untuk pendalaman pada pertemuan akhir untuk evaluasi.

9) *Debat Aktif*

Langkah-langkah Aplikatif:

- a) Guru membentuk dua kelompok.
- b) Mengemukakan permasalahan yang kontroversial.
- c) Siswa mempersiapkan argumentasi.
- d) Berdebat saling membuat pertanyaan dan tanggapan.

10) *Brainstorming*

Langkah-langkah Aplikatif:

- a) Menentukan topik.
- b) Siswa mencurahkan pendapat, ide, dan gagasannya.
- c) Guru menulis dan menginventarisasi.
- d) Pendapat yang ada diseleksi dan diambil yang benar.

11) *Elitasi*

Langkah-langkah Aplikatif:

- a) Menentukan topik.
- b) Siswa mencurahkan pendapat, ide dan gagasannya.
- c) Guru menyeleksi dan menulis dipapan tulis.

12) *Mind Mapping (Pemetaan Pikiran)*

Langkah-langkah Aplikatif:

- a) Guru membagikan bacaan sesuai pokok bahasan.
- b) Siswa mencari kata-kata kunci.
- c) Siswa membuat skema (peta konsep).
- d) Presentasi, menjelaskan hubungan antar konsep yang ada.

13) *Role Playing*

Langkah-langkah Aplikatif:

- a) Guru mengangkat berita aktual yang terkait dengan pokok bahasan.
- b) Menunjuk dua orang untuk memerankan karakter tokoh yang berbeda.
- c) Keduanya berdialog.
- d) Peserta lainnya mengamati.
- e) Guru meminta pemeran untuk menceritakan perasaannya.
- f) Guru meminta komentar siswa lainnya.

Beberapa metode mengajar di atas menunjukkan bahwa metode mengajar sangatlah beragam dan bervariasi, guru dapat menggunakan salah satu metode mengajar tersebut secara bergilir disetiap pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh dengan kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam pembelajaran dengan materi pokok MYOB (*Mine Your Own Business*), guru juga dapat

mengaplikasikan dan menerapkan beberapa metode mengajar di atas, agar siswa benar-benar paham dengan materi yang diberikan kepada siswa.

Dalam kegiatan belajar mengajar dengan materi pokok MYOB (*Mine Your Own Business*), pembelajaran dilakukan di laboratorium komputer akuntansi. Walaupun pembelajarannya dilakukan dengan cara praktik, guru juga dapat menggunakan metode mengajar yang bervariasi misalnya dengan metode tanya jawab, diskusi dan lain-lain. Sehingga pembelajaran bisa berlangsung dua arah dan melibatkan siswa. Pada umumnya, dalam metode ceramah hanya berlangsung satu arah guru menyampaikan dan siswa menerima. Dengan berbagai metode mengajar yang bervariasi, siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga Prestasi Belajar Komputer Akuntansi dapat lebih dioptimalkan.

e. Dasar Penggunaan Metode Mengajar

Penggunaan metode dalam proses pembelajaran menjadi penting dipahami oleh guru. Ketika metode akan dipakai dalam proses pembelajaran, guru mutlak memahami mengapa metode tersebut digunakan. Dasar penggunaan sebuah metode harus diperhatikan dari karakteristik kebutuhan dan kepentingan yang akan ditempuh.

Ketika seorang guru akan menggunakan metode, maka guru perlu memperhatikan sifat-sifat dan kepentingan proses pembelajaran. Guru juga harus memahami metode yang sesuai dengan tujuan, di samping

memotivasi peserta didik. Upaya guru memilih metode yang tepat dalam mendidik peserta didiknya harus pula disesuaikan dengan tuntutan dan karakteristik peserta didiknya. Seorang guru harus mengusahakan agar pelajaran yang diberikan kepada peserta didiknya mudah diterima dengan baik.

Seorang guru harus memikirkan metode-metode yang akan digunakannya, seperti memilih media yang tepat, pendekatan yang baik, efektivitas penggunaan metode dan lain sebagainya. Untuk itu, seorang guru dituntut untuk mempelajari dan memahami berbagai metode yang digunakan dalam mengajarkan suatu mata pelajaran atau dalam proses pembelajaran.

f. Indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Komputer Akuntansi. Indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dalam penelitian ini adalah cara pandang atau persepsi siswa tentang pemilihan dan penggunaan metode mengajar guru. Menurut Winarno Surakhmad dalam Syaiful Bahri Djamarah (2013: 78), terdapat lima faktor yaitu anak didik, tujuan, situasi, fasilitas dan guru. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, maka indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sesuai dengan pengelolaan siswa di kelas.

- 2) Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.
- 3) Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sesuai dengan situasi, kondisi dan waktu pembelajaran.
- 4) Persepsi siswa tentang Metode Mengajar Guru sesuai dengan fasilitas yang disediakan oleh sekolah.
- 5) Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sesuai dengan pemilihan dan penggunaan metode mengajar guru yang disesuaikan dengan kemampuan guru.

Indikator yang digunakan untuk mengukur pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi adalah: metode mengajar yang digunakan guru dalam mengelola kelas; kesesuaian penggunaan metode mengajar guru dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan; kesesuaian penggunaan metode mengajar guru dengan situasi, kondisi dan waktu pembelajaran; kesesuaian penggunaan metode mengajar guru dengan fasilitas yang disediakan oleh sekolah dan kesesuaian penggunaan metode mengajar guru dengan kemampuan yang dimiliki oleh guru.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian yang relevan dengan variabel-variabel penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rahma Febrianti (2016) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian: 1) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x1y} = 0,723$; $r^2_{x1y} = 0,523$; $t_{hitung} = 8,945$; $t_{tabel} = 1,993$ dan signifikansi 5%. 2) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x2y} = 0,671$; $r^2_{x2y} = 0,450$; $t_{hitung} = 7,732$; $t_{tabel} = 1,993$ dan signifikansi 5%. 3) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $R_{y(1,2)} = 0,741$; $R^2_{y(1,2)} = 0,550$; $F_{hitung} = 43,935$; $F_{tabel} = 3,124$ dan signifikansi 5%. Sumbangan Relatif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 67,55% dan Sumbangan Efektif 37,15%. Sumbangan Relatif Motivasi Belajar 32,45% dan Sumbangan Efektif sebesar 17,85%.

Persamaan dalam penelitian ini adalah penggunaan variabel penelitiannya yaitu variabel bebas Tentang Metode Mengajar Guru dan penggunaan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel bebas lainnya yaitu Motivasi Belajar dan perbedaan pada subjek penelitian yang digunakan

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dyahnita Adiningsih (2012) dengan judul “ Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaiki Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012, dengan $r_{x1y} = 0,639$; $r^2_{x1y} = 0,409$; dan t_{hitung} sebesar 7,754 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,990. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012, dengan $r_{x2y} = 0,645$; $r^2_{x2y} = 0,416$; dan t_{hitung} sebesar 7,874 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,990. 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012, dengan $R_{y(1,2)} = 0,693$; $R^2_{y(1,2)} = 0,480$; dan F_{hitung} sebesar 39.672 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,72. Penelitian ini menunjukkan sumbangan relatif variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 48,07% dan variabel Kemandirian Belajar sebesar 51,93%. Sumbangan efektif varibel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 23,07%

dan variabel Kemandirian Belajar sebesar 24,93%. Persamaan dalam penelitian ini adalah penggunaan variabel penelitiannya yaitu variabel bebas Tentang Metode Mengajar Guru dan penggunaan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel bebas lainnya yaitu Kemandirian Belajar dan perbedaan pada subjek penelitian yang digunakan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Riza Oktiana Selpia (2011) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015, dengan r_{x1y} sebesar 0,437; dan r^2_{x1y} sebesar 0,191. 2) Terdapat pengaruh positif Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015, dengan r_{x2y} sebesar 0,509; dan r^2_{x2y} sebesar 0,259. 3) Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015, dengan r_{x3y} sebesar 0,337; dan r^2_{x3y} sebesar 0,114. 4) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa

tentang Akuntansi, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, dengan $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,521; dan $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,272. Nilai Sumbangan Relatif Persepsi Siswa tentang Akuntansi 20,94%; Gaya Belajar 71,83%; Lingkungan Teman Sebaya 7,23%. Nilai Sumbangan Efektif Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya sebesar 27,20%. Persamaan dalam penelitian ini adalah penggunaan variabel penelitiannya yaitu variabel bebas Gaya Belajar Siswa. Perbedaan penelitian ini pada subjek penelitian yang digunakan

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Gaya Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

Gaya Belajar Siswa yaitu cara siswa bereaksi dan menggunakan perangsang-perangsang yang diterimanya dalam proses belajar. Pada umumnya, tidak semua siswa mempunyai gaya belajar yang sama. Kemampuan masing-masing siswa untuk memahami dan menyerap materi pelajaran sudah pasti berbeda tingkatannya, ada yang dapat menyerap materi pelajaran dengan cepat, sedang dan ada pula yang lambat. Tidak ada individu yang berbakat atau tidak berbakat, akan tetapi tergantung dari individu tersebut untuk mewujudkannya dengan

cara yang berbeda-beda. Oleh karena itu diperlukan berbagai cara yang berbeda untuk memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama.

Ada tiga macam Gaya Belajar Siswa yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik. Namun kebanyakan siswa memiliki gaya belajar gabungan. Biasanya terdiri dari gabungan antara dua atau tiga gaya belajar sekaligus, sehingga variasi gaya belajar yang terjadi dari dua gabungan yaitu gaya belajar audio visual, gaya belajar audio kinestetik, dan gaya belajar visual kinestetik. Dalam kegiatan pembelajaran, guru dituntut untuk memperhatikan gaya belajar masing-masing siswa, agar dapat menerapkan metode mengajar yang tepat dan bervariasi. Apabila Gaya Belajar Siswa yang dapat dipahami dan dimanfaatkan dengan baik oleh siswa, maka siswa akan merasa nyaman dalam proses pembelajaran dan akan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa akan memperoleh Prestasi Belajar Komputer Akuntansi yang optimal.

2. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

Persepsi merupakan tanggapan langsung seseorang terhadap suatu objek yang diamatinya. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya Prestasi Belajar Komputer Akuntansi yang dicapai siswa pada mata pelajaran komputer akuntansi dan harus diperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sebagai individu, siswa memiliki persepsi yang

berbeda-beda terhadap metode mengajar guru komputer akuntansi yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

Persepsi tersebut bersifat buruk dan baik. Persepsi yang bersifat buruk akan menyebabkan rendahnya prestasi belajar yang diraih oleh siswa. Hal ini disebabkan karena siswa merasa jenuh dan bosan dengan metode mengajar guru tersebut. Persepsi yang bersifat baik akan menyebabkan tingginya prestasi belajar yang diraih oleh siswa. Hal ini disebabkan karena siswa merasa senang dengan metode mengajar yang digunakan guru sehingga siswa lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Apabila Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru baik, maka akan menghasilkan Prestasi Belajar Komputer Akuntansi yang tinggi. Begitupun sebaliknya, apabila Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru buruk, maka akan menghasilkan Prestasi Belajar Komputer Akuntansi yang rendah.

3. Pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

Gaya Belajar Siswa merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi pencapaian Prestasi Belajar Komputer Akuntansi. Gaya Belajar Siswa adalah cara yang disukai siswa dalam menerima dan mengolah informasi secara efektif dan efisien. Ada tiga jenis Gaya Belajar Siswa, yaitu: gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Gaya belajar visual dengan cara melihat, gaya belajar auditorial dengan

cara mendengar, dan gaya belajar kinestetik dengan cara bergerak, bekerja, dan menyeluruh. Dengan memanfaatkan gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa, maka siswa akan lebih mudah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Indikator Gaya Belajar Siswa dapat dilihat dari cara siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran, sikap siswa mengenai adanya perbedaan gaya belajar, cara siswa dalam memahami materi pelajaran, sikap siswa terhadap kegiatan belajar dengan praktik dan sikap siswa terhadap kebiasaan menghafal dalam bentuk visual.

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Proses adanya persepsi didahului oleh adanya stimulus objek-objek, kejadian atau informasi yang diterima oleh panca indera seseorang, yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap perilaku seseorang sebagai reaksi adanya stimulus, sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku seseorang merupakan fungsi daripada persepsi. Apabila dikaitkan dengan kegiatan siswa dalam pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa perilaku seorang siswa dalam kegiatan pembelajarannya dipengaruhi oleh persepsinya terhadap objek kejadian dan informasi yang diperolehnya dari guru. Persepsi yang muncul pada diri siswa tersebut berbeda-beda, ada siswa yang memiliki persepsi baik, dan ada siswa yang memiliki

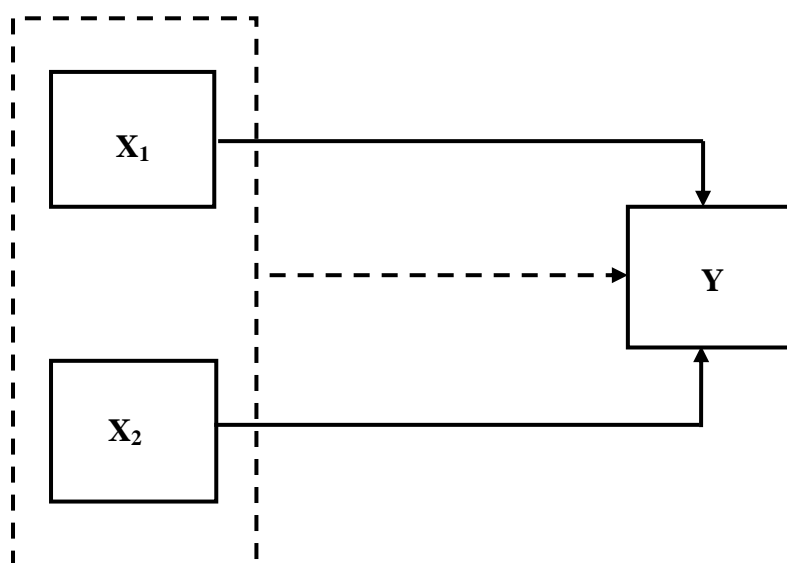
persepsi buruk. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Komputer Akuntansi. Jika guru mengajar dengan menggunakan metode yang bervariasi dan tepat, maka siswa akan menjadi tekun, rajin, antusias dalam menerima pelajaran komputer akuntansi, sehingga Prestasi Belajar Komputer Akuntansi akan meningkat. Indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru antara lain Persepsi siswa tentang metode mengajar guru sesuai dengan pengelolaan siswa di kelas, sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan situasi dan waktu pembelajaran, sesuai dengan fasilitas yang tersedia serta sesuai dengan kemampuan guru.

Prestasi belajar adalah cerminan hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Prestasi belajar adalah istilah yang biasa digunakan dalam dunia persekolahan untuk menyebut siswa atau peserta didik yang telah menyelesaikan tugas-tugas dalam belajar. Prestasi Belajar Komputer Akuntansi merupakan evaluasi mengenai penguasaan pengetahuan atau keterampilan selama proses pembelajaran yang dikembangkan melalui mata pelajaran komputer akuntansi, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi Belajar Komputer Akuntansi juga dapat disebut sebagai sebuah hasil interaksi antara faktor internal dan eksternal. Beberapa faktor tersebut diantaranya adalah Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode

Mengajar Guru. Apabila Gaya Belajar Siswa dapat diidentifikasi dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik dan siswa memiliki Persepsi yang baik terhadap Metode Mengajar Guru, maka diduga akan berpengaruh pada peningkatan Prestasi Belajar Komputer Akuntansi yang diperoleh siswa.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan pengaruh antara variabel yang akan diteliti. Paradigma penelitian atau pola hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat ditunjukkan sebagai berikut:



Gambar 1: Paradigma Penelitian

Keterangan:

X₁ : Variabel Gaya Belajar Siswa

X₂ : Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Y : Variabel Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

- : Pengaruh Gaya Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi serta Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi.
- : Pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi.

E. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Jogonalan, yang beralamat di Jalan Yogya-Solo, Kelurahan Prawatan, Kecamatan Jogonalan, Klaten.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada 6 sampai 9 Desember 2016 yang meliputi beberapa tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan pelaporan.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu Gaya Belajar Siswa (X_1) dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Komputer Akuntansi (Y). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis data dengan alat statistik dalam bentuk angka-angka.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas, yaitu variabel yang mendahului atau mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi: Gaya

Belajar Siswa yang dinyatakan dalam X_1 dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang dinyatakan dalam X_2 .

2. Variabel terikat, yaitu variabel yang merupakan akibat atau tergantung pada variabel yang mendahului. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah Prestasi Belajar Komputer Akuntansi yang dinyatakan dalam Y.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

Prestasi Belajar Komputer Akuntansi merupakan hasil yang telah dicapai siswa dalam usahanya untuk menguasai mata pelajaran Komputer Akuntansi yang dilakukan dengan sengaja pada waktu tertentu yang dapat diukur secara langsung melalui tes dan dapat dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol lain. Prestasi Belajar Komputer Akuntansi merupakan suatu hasil akhir setelah diadakannya evaluasi atau tes yang dapat berupa tugas-tugas, ulangan-ulangan dalam suatu program instruksional sehingga dihasilkan suatu nilai hasil belajar siswa dengan nilai yang telah ditetapkan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Komputer Akuntansi ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Komputer Akuntansi adalah faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Komputer Akuntansi adalah faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Bentuk

Prestasi Belajar Komputer Akuntansi dalam penelitian ini diperoleh dari laporan hasil belajar siswa melalui nilai Ujian Akhir Semester (UAS) pada mata pelajaran komputer akuntansi sudah mencerminkan berhasil atau tidaknya siswa dalam mencapai suatu kompetensi dasar pada standar kompetensi yang telah diajarkan.

2. Gaya Belajar Siswa

Gaya Belajar Siswa adalah cara yang disukai siswa dalam menerima dan mengolah informasi secara efektif dan efisien. Gaya Belajar Siswa adalah cara siswa bereaksi dan menggunakan perangsang-perangsang yang diterimanya dalam proses belajar. Kemampuan masing-masing siswa untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatannya, ada yang cepat, sedang dan ada pula yang lambat. Tidak ada individu yang berbakat atau tidak berbakat, akan tetapi tergantung dari individu tersebut untuk mewujudkannya dengan cara yang berbeda-beda.

Dalam penelitian ini pengukuran Gaya Belajar siswa didasarkan pada indikator Gaya Belajar Siswa dapat dilihat dari cara siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran, sikap siswa mengenai adanya perbedaan gaya belajar, cara siswa dalam memahami materi pelajaran, sikap siswa terhadap kegiatan belajar dengan praktik dan sikap siswa terhadap kebiasaan menghafal dalam bentuk visual. Berbagai macam Gaya Belajar Siswa tersebut tidak dibedakan satu sama lain. Variabel Gaya Belajar Siswa diungkap dengan menggunakan angket

3. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah tanggapan secara langsung dari siswa kepada guru tentang metode mengajar yang dipilih dan digunakan oleh guru agar pelajaran yang diajarkan dapat dipahami dengan baik oleh siswa, sehingga Prestasi Belajar Komputer Akuntansi dapat ditingkatkan. Persepsi yang muncul pada diri siswa tersebut berbeda-beda, ada siswa yang memiliki persepsi baik, dan ada siswa yang memiliki persepsi buruk.

Untuk memperoleh informasi dari responden maka peneliti menggunakan angket yang ditujukan kepada para siswa untuk mengetahui Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dengan penggunaan metode mengajar apakah sudah sesuai dengan pengelolaan siswa di kelas, tujuan pembelajaran, situasi dan waktu pembelajaran, fasilitas yang tersedia serta kemampuan guru.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai jumlah dan karakteristik tertentu yang diteliti kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi Program Keahlian Komputer Akuntansi di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017 dengan jumlah 145 siswa.

Tabel 2: Populasi Siswa Kelas XI Akuntansi

Kelas	Jumlah
XI Akuntansi 1	37
XI Akuntansi 2	36
XI Akuntansi 3	36
XI Akuntansi 4	36
Jumlah	145

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008: 118), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penelitian ini menggunakan metode *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Pengambilan sampel secara acak ini dilakukan dengan cara membuat nomor undian yang sesuai dengan nomor presensi siswa dimasing-masing kelas yang nantinya akan diundi, nomor presensi siswa yang keluar dalam undian tersebut merupakan responden yang akan dijadikan sampel.

Dalam menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada penentuan pengambilan sampel menurut Slovin (Bambang Prasetyo, 2013: 137) dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Besaran Sampel

N = Besaran Populasi

e = Batas toleransi kesalahan

Berdasarkan rumus tersebut, maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{145}{1+(145 \times 0,05^2)} = 106,422$$

Diketahui ukuran sampel yang akan digunakan adalah 106,422 dibulatkan menjadi 106 siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Angket atau kuesioner

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 194), angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data mengenai Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 201), dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dengan demikian dokumentasi dapat diartikan sebagai cara untuk memperoleh data yang menggunakan barang-barang tertulis. Barang-barang tersebut dapat berupa buku, data statistik, catatan harian, gambar, peta, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mengukur Prestasi

Belajar Komputer Akuntansi dengan materi pokok MYOB (*Mine Your Own Business*) kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017 dan diukur menggunakan laporan hasil belajar siswa yang dicapai melalui nilai Ujian Akhir Semester (UAS) semester gasal siswa kelas XI Akuntansi di SMK N 1 Jogonalan, Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yaitu untuk mengungkap variabel Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, karena responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia dan diharapkan responden memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Penyusunan instrumen berdasarkan pada kerangka teori yang kemudian dikembangkan dalam indikator-indikator yang selanjutnya dituangkan dalam butir-butir pernyataan. Adapun kisi-kisi instrumen variabel Gaya Belajar Siswa dan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, adalah sebagai berikut:

Tabel 3: Kisi-kisi Instrumen Gaya Belajar Siswa

No	Gaya Belajar Siswa	Indikator	No. Pernyataan	Jumlah
1.	Gaya belajar visual	Belajar dengan cara visual	1, 2*	2
		Rapi dan teliti	3*, 4	2
		Kesulitan dalam menerima instruksi verbal	5*, 6	2
		Terbiasa belajar ditempat umum	7, 8*	2
2.	Gaya belajar auditorial atau audio	Belajar dengan cara mendengar	9*, 10	2
		Baik dalam aktivitas lisan	11, 12*	2
		Terbiasa belajar ditempat sepi	13, 14*	2
		Lemah dalam aktivitas visual	15*, 16	2
3.	Gaya belajar kinestetik	Belajar dengan aktivitas fisik	17*, 18	2
		Kurang rapi	19*, 20	2
		Terbiasa mencoba sesuatu yang baru	21, 22*	2
		Lemah dalam aktivitas verbal	23*, 24	2
Jumlah				24

Keterangan: tanda * untuk pernyataan negatif.

Tabel 4: Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No.	Indikator	No. Pernyataan	Jumlah
1.	Metode Mengajar Guru sesuai dengan pengelolaan siswa di kelas.	1,2*,3,4,5*,6	6
2.	Metode Mengajar Guru sesuai dengan situasi, kondisi dan waktu pembelajaran.	7,8,9,10*,11,12*	6
3.	Metode Mengajar Guru sesuai dengan fasilitas yang disediakan oleh sekolah.	13,14*,15,16*,17, 18	6
4.	Metode Mengajar Guru sesuai dengan pemilihan dan penggunaan metode mengajar guru yang disesuaikan dengan kemampuan guru.	19,20*,21,22,23, 24, 25*	7
Jumlah Butir Pernyataan			25

Keterangan: tanda * untuk pernyataan negatif.

Skala pengukuran yang digunakan dalam instrumen ini adalah skala

Likert dengan empat pilihan jawaban, sebagai berikut:

Tabel 5: Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Jarang (JR)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

H. Uji Coba Instrumen

Agar suatu instrumen dapat memperoleh hasil yang dapat diandalkan, maka instrumen tersebut harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Instrumen yang digunakan diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket tersebut. Pengujian instrumen penelitian dilakukan di sekolah yang sama, yaitu di SMK Negeri 1 Jogonalan sebanyak 39 siswa kelas XI Akuntansi. Dimana 39 siswa tersebut berada di dalam populasi 145 siswa dan di luar sampel penelitian 106 siswa.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Uji validitas ini akan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, dan pehitungannya dibantu dengan menggunakan program *SPSS*. Rumus *Product Moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien hubungan antara X dan Y
$\sum X$	= Jumlah nilai X
$\sum Y$	= Jumlah nilai Y
$\sum XY$	= Jumlah Hasil perkalian antara skor X dan Y
N	= Jumlah responden

$$\begin{aligned}\sum X^2 &= \text{Jumlah kuadrat X} \\ \sum Y^2 &= \text{Jumlah kuadrat Y}\end{aligned}$$

(Suharsimi Arikunto , 2013: 213)

Butir soal dapat dinyatakan valid jika r_{hitung} sama atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir soal dapat dinyatakan tidak valid. Dengan pedoman bila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi sebesar 5% yakni sebesar 0,316 maka butir pernyataan dinyatakan valid. Butir soal kemudian dianalisis dengan bantuan program *SPSS*. Perhitungan uji validitas menggunakan program *SPSS*. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa untuk angket Gaya Belajar Siswa terdiri dari 24 item pernyataan, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terdiri dari 25 item pernyataan. Setelah diujicobakan kepada 39 siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan, hasil untuk angket variabel Gaya Belajar Siswa dari 24 item pernyataan, 3 item pernyataan dinyatakan gugur dan pada variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dari 25 item pernyataan 2 item dinyatakan gugur.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Item Awal	Jumlah Item Gugur	No. Item Gugur	Jumlah Item Valid
Gaya Belajar Siswa (X ₁)	24	3	4, 13, 20	21
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X ₂)	25	2	10, 21	23
Jumlah	49	5	5	44

Sumber: Data primer yang sudah diolah, perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 2, halaman 133.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 221) instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan perhitungannya dengan menggunakan program *SPSS*. Rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya Butir Pertanyaan
 $\sum \sigma^2 b$ = Jumlah Varians Butir
 $\sigma^2 t$ = Varians Total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi menurut Suharsini Arikunto (2013: 319) adalah sebagai berikut:

Tabel 7: Interpretasi Nilai Reliabilitas Instrumen Penelitian

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
0,00 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

Dari pedoman memberikan interpretasi koefisien korelasi di atas, maka instrumen penelitian akan dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut memiliki tingkat keadaan koefisien lebih besar atau sama dengan 0,600. Sebaliknya, jika reliabilitas kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program *SPSS*.

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program *SPSS* mendapatkan kesimpulan umum bahwa instrumen Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat dikatakan reliabel. Berikut ringkasan hasil uji reliabilitas:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Instrumen untuk Variabel	Reliabilitas	Tingkat Hubungan
1.	Gaya Belajar Siswa (X_1)	0,872	Tinggi
2.	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2)	0,653	Cukup

Sumber: Data primer yang sudah diolah, perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 2, halaman 135.

I. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun

variabel terikat. Analisis data yang dimaksud meliputi penyajian Mean, Median, Modus, tabel distribusi frekuensi, histogram, dan tabel kategori kecenderungan masing-masing variabel.

a. Mean, Median, Modus

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data. Mean dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. Median merupakan nilai tengah data bila nilai-nilai data disusun urut menurut besarnya data. Median membagi nilai-nilai dari deretan data menjadi dua bagian, yaitu setengah terletak di atas median dan setengahnya terletak di bawah median. Modus merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar.

b. Tabel distribusi frekuensi

1) Menentukan kelas interval

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus

Sturges, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : Jumlah kelas interval

n : Jumlah data observasi

log : logaritma

(Sugiyono, 2012: 35)

2) Menghitung rentang kelas

Untuk menentukan rentang data digunakan rumus sebagai

berikut:

Rentang = skor tertinggi – skor terendah

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \quad (\text{Sugiyono, 2012: 80})$$

4) Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data dan frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

5) Tabel kategori kecenderungan variabel

Deskripsi data selanjutnya adalah melakukan pengkategorisasian skor yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam empat kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan Mean ideal dan Standar Deviasi ideal yang diperoleh.

$$\text{Mean ideal (Mi)} = 1/2 (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$\text{SD ideal} = 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Tingkat kecenderungan variabel dibedakan menjadi empat kategori sebagai berikut:

$$\text{Kelompok atas / sangat baik} = >(\text{Mi} + 1\text{SDi})$$

$$\text{Kelompok sedang / baik} = (\text{Mi} - 1\text{SDi}) \text{ s/d } (\text{Mi} + 1\text{SDi})$$

$$\text{Kelompok kurang / cukup} = <(\text{Mi} - 1\text{SDi})$$

(Anas Sudijono, 2014: 176)

6) Diagram lingkaran (*pie chart*)

Diagram lingkaran dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah skor semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus kolmogorov-smirnov adalah sebagai berikut:

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1+n_2}{n_1n_2}}$$

Keterangan:

K_D = harga Kolmogorof Smirnov yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diobservasi atau diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

Apabila hasil perhitungan K_D lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal, dan jika K_D lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal. Oleh sebab itu untuk dapat dilakukan analisis data yang selanjutnya, maka data tersebut harus berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak. Antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan berpengaruh linier bila kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan variabel terikat, rumusnya yaitu:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis regresi
 RK_{reg} = rerata kuadrat regresi
 RK_{res} = rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah linear dan jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti hubungan kriterium dengan prediktor tidak linier dengan taraf signifikansi 5%.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas, yang dilakukan dengan menyelidiki besarnya korelasi antar variabel tersebut. Uji multikolinearitas dilaksanakan karena uji ini sebagai syarat digunakannya analisis korelasi dalam penelitian.

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Varian Inflated Factor*) di mana bila nilai $VIF > 10$, maka dapat dikatakan terdapat gejala multikolinearitas begitupun sebaliknya. Apabila pada variabel bebas menunjukkan nilai $VIF < 10$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas.

(Sofyan Yamin, 2009: 91)

3. Uji Hipotesis Penelitian

1) Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh antara gaya belajar siswa terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi (hipotesis 1) dan pengaruh antara Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Komputer Akuntansi (hipotesis 2).

a. Mencari koefisien korelasi antara variabel X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y dan Mencari Koefisien Determinasi (r^2)

a) Mencari koefisien korelasi

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor variabel X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah skor kuadrat variabel X

$\sum y^2$ = Jumlah skor kuadrat variabel Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

Arah korelasi bersifat positif jika hasil dari perhitungan korelasi bertanda positif (+), dan arah korelasi bersifat negatif jika hasil dari perhitungan korelasi bertanda negatif (-).

b) Mencari Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel bebas, (X_1 maupun X_2) terhadap variabel terikat (Y), dengan rumus:

$$r^2 = (r)^2$$

Keterangan:

r^2 = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

(Darwyan Syah, 2009: 94)

Jika pengaruh variabel bebas (X_1 maupun X_2) terhadap variabel terikat (Y) sebesar kuadrat koefisien korelasi. Selanjutnya hasil koefisien determinasi dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam bentuk persentase.

b. Menguji signifikansi dengan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Signifikansi

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi antara variabel X dan Y

(Sugiyono, 2012: 230)

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} maka variabel bebas tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, begitu pula sebaliknya.

c. Membuat persamaan garis regresi linier sederhana dengan rumus:

$$Y = \alpha X + K$$

Keterangan:

Y = Kriteriaum
 X = Prediktor
 α = Bilangan koefisien
 K = Bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

2) Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan jika jumlah variabel bebasnya minimal dua (2). Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat bila dua variabel bebas sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Teknik analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yakni apakah terdapat pengaruh kedua variabel bebas (Pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Komputer Akuntansi).

a. Mencari koefisiensi determinasi antara kriteriaum Y dengan prediktor X_1 dan X_2 dan mencari koefisien determinasi (R^2) antara variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y):

a) Mencari koefisiensi determinasi antara kriteriaum Y dengan prediktor X_1 dan X_2 dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{\alpha_1 \sum X_1 Y + \alpha_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

- $R_{y(1,2)}$ = Koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2
 α_1 = Koefisien prediktor X_1
 α_2 = Koefisien prediktor X_2
 $\sum X_1 Y$ = Jumlah produk antara X_1 dengan Y
 $\sum X_2 Y$ = Jumlah produk antara X_2 dengan Y
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Arah korelasi bersifat positif jika hasil dari perhitungan korelasi tandanya positif (+). Arah korelasi bersifat negatif jika hasil perhitungan korelasi tandanya minus (-)

b) Mencari Koefisien Determinasi (R^2) antara variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y), dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = (R)^2$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi ganda

(Darwyan Syah, 2009:94)

Pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) sebesar kuadrat koefisien korelasi ganda. Selanjutnya hasil koefisien determinasi dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat dalam bentuk persentase.

b. Uji keberartian regresi ganda diuji dengan uji F, dengan

rumus:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis regresi
 N = Cacah kasus
 m = Cacah prediktor
 R = Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Setelah memperoleh perhitungan, kemudian F_{hitung}

dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%.

Apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari F_{tabel} maka

pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

signifikan, dan sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil dari

F_{tabel} maka pengaruh antara variabel bebas dengan variabel

terikat tidak signifikan.

c. Membuat persamaan garis regresi dua prediktor dengan

rumus:

$$Y = \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + K$$

Keterangan:

Y = Kriterium
 K = Bilangan konstan
 $X_1 X_2$ = Prediktor 1, prediktor 2
 $\alpha_1 \alpha_2$ = Koefisien prediktor 1, koefisien prediktor 2

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

d. Mencari besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah perbandingan relativitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti. Sumbangan Relatif menunjukkan seberapa besarnya sumbangan relatif setiap prediktor terhadap kriteria untuk keperluan prediksi. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Prediktor } X_1 = \text{SR}\% = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\%$$

$$\text{Prediktor } X_2 = \text{SR}\% = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR	= Sumbangan relatif dari suatu prediktor
a_1	= Koefisien prediktor X_1
a_2	= Koefisien prediktor X_2
$\sum X_1 Y$	= Jumlah produk antara X_1 dengan Y
$\sum X_2 Y$	= Jumlah produk antara X_2 dengan Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah perbandingan efektivitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada satu variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti maupun tidak diteliti. Rumusnya adalah:

$$\text{Prediktor } X_1 = \text{SE}\% \quad X_1 = \text{SR}\% \quad X_1 \times R^2$$

$$\text{Prediktor } X_2 = \text{SE\% } X_2 = \text{SR\% } X_2 \times R^2$$

Keterangan :

SE% X_1 = Sumbangan efektif X_1

SE% X_2 = Sumbangan efektif X_2

SR% X_1 = Sumbangan relatif X_1

SR% X_2 = Sumbangan relatif X_2

R^2 = Koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai laporan hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, uji prasyarat analisis, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Jogonalan

SMK Negeri 1 Jogonalan merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang ada di Kabupaten Klaten yang beralamat di Tegalmas, Prawatan, Jogonalan, Klaten. Jawa Tengah. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Jogonalan merupakan sekolah kejuruan yang mempersiapkan sumber daya manusia yang siap kerja, walaupun tidak menutup kemungkinan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Berbeda dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), sekolah kejuruan khusus menyiapkan lulusan yang siap bekerja dengan keterampilan yang diberikan oleh sekolah tersebut. Sistem pembelajaran lebih banyak yang bersifat Kelompok C atau dulu disebut dengan produktif. Untuk mata pelajaran Kelompok A (adaptif) dan Kelompok B (normatif) hanya bersifat pendukung.

SMK Negeri 1 Jogonalan memiliki gedung dan fasilitas yang sangat mendukung untuk kegiatan belajar, baik teori maupun praktik. Sistem

manajemen yang dimiliki oleh sekolah juga sangat baik sehingga sekolah tersebut mendapatkan akreditasi A. Secara umum SMK Negeri 1 Jogonalan masih dalam taraf pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan untuk mempersiapkan output yang memiliki kompetensi di bidangnya sesuai dengan visi dan misinya, yaitu:

VISI :

Terwujudnya SMK unggulan yang menghasilkan lulusan berkarakter, berwawasan luas, kompetitif dan mandiri.

MISI :

1. Meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang bermutu dan berorientasi masa depan.
2. Mewujudkan pelayanan prima dalam melaksanakan tugas.
3. Membekali siswa menjadi generasi yang kreatif, inovatif, produktif, dan mandiri.
4. Mewujudkan lingkungan sekolah yang kondusif.
5. Mengantisipasi tantangan global

2. Deskripsi Data Khusus

Data yang diperoleh di lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data, dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu Gaya Belajar Siswa (X_1) dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) serta variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Komputer Akuntansi (Y). Pada bagian ini akan dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari nilai rata-rata *Mean*, *median*, *modus* dan *standar deviasi*. Selain itu juga

disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram dari frekuensi masing-masing variabel. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan program *SPSS*.

a. Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

Berdasarkan data Prestasi Belajar Komputer Akuntansi yang diperoleh melalui dokumentasi berupa nilai Ujian Akhir Semester gasal siswa di SMK Negeri 1 Jogonalan kelas XI Akuntansi Tahun Ajaran 2016/2017, besarnya nilai maksimum adalah sebesar 90 dan nilai minimum 78. Selanjutnya, dilakukan analisis menggunakan bantuan program komputer *SPSS* diperoleh mean sebesar 85,481; median sebesar 86,00; modus sebesar 89,00; dan standar deviasi sebesar 3,451.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Prestasi Belajar Komputer Akuntansi dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Kelas Interval (K)} &= 1+3,3 \log n \\ &= 1+3,3 \log 106 \\ &= 7,684 \text{ dibulatkan menjadi } 8. \end{aligned}$$

b) Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 90-78 \\ &= 12 \end{aligned}$$

c) Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \text{rentang data} / \text{jumlah kelas interval} \\ &= 12 / 8 \end{aligned}$$

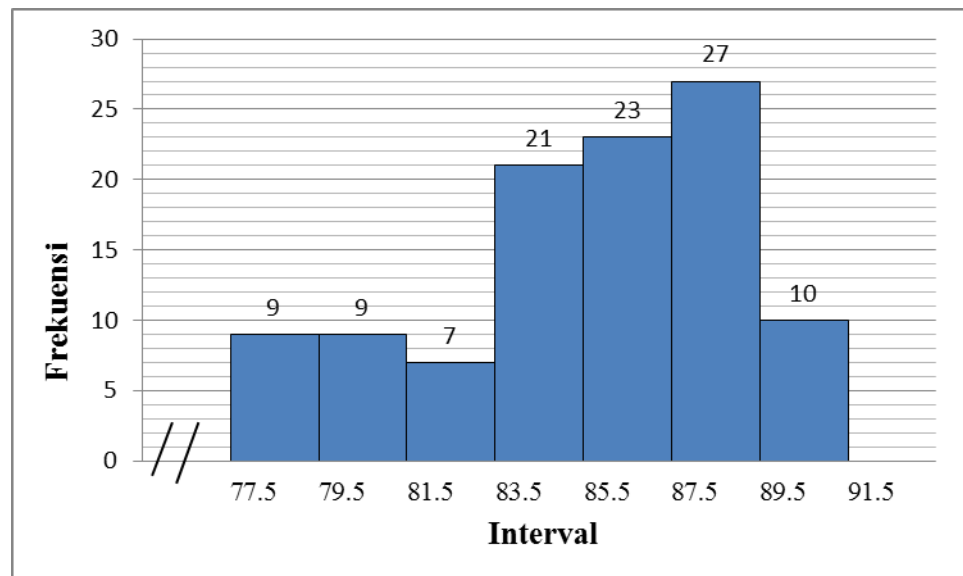
= 1,5 dibulatkan menjadi 2

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Data Variabel Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

No	Interval	Frekuensi
1.	78-79	9
2.	80-81	9
3.	82-83	7
4.	84-85	21
5.	86-87	23
6.	88-89	27
7.	90-91	10
Jumlah		106

Sumber: Data primer yang sudah diolah, perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 5, halaman 150.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

Identifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya Prestasi Belajar Komputer Akuntansi dalam penelitian ini menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan aturan yang diberikan

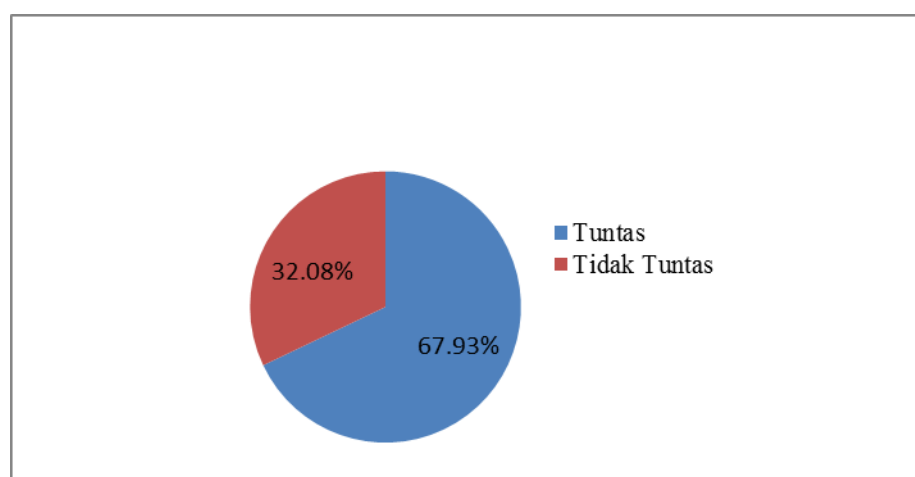
sekolah yaitu 85. Jika ketercapaian belajarnya ≥ 85 , siswa dapat dikatakan tuntas belajar dan sebaliknya jika ketercapaiannya <85 , dapat dikatakan siswa belum tuntas. Berdasarkan data di atas, dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 10. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

No	Kategori	Frekuensi		Keterangan Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1	≥ 85	72	67,925%	Tuntas
2	<85	34	32,075%	Belum Tuntas
Total		106	100%	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui Prestasi Belajar Komputer Akuntansi pada kategori tuntas sebanyak 72 siswa (67,925%) dan kategori yang belum tuntas sebanyak 34 siswa (32,075%).

Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Komputer Akuntansi disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

b. Gaya Belajar Siswa

Data variabel Gaya Belajar Siswa diperoleh melalui angket yang terdiri dari 21 butir pernyataan dengan jumlah responden 106 siswa. Ada 4 alternatif jawaban, skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan analisis data variabel Gaya Belajar Siswa dengan menggunakan *SPSS*, maka dapat diperoleh skor tertinggi 68 dan skor terendah 46, dengan nilai Mean sebesar 55,575; Median sebesar 55,00; Modus sebesar 55,00 dan Standar Deviasi sebesar 3,28.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Gaya Belajar Siswa dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Kelas Interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 106 \\ &= 7,684 \text{ dibulatkan menjadi } 8. \end{aligned}$$

b) Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 68 - 46 = 22 \end{aligned}$$

c) Menghitung Panjang Kelas

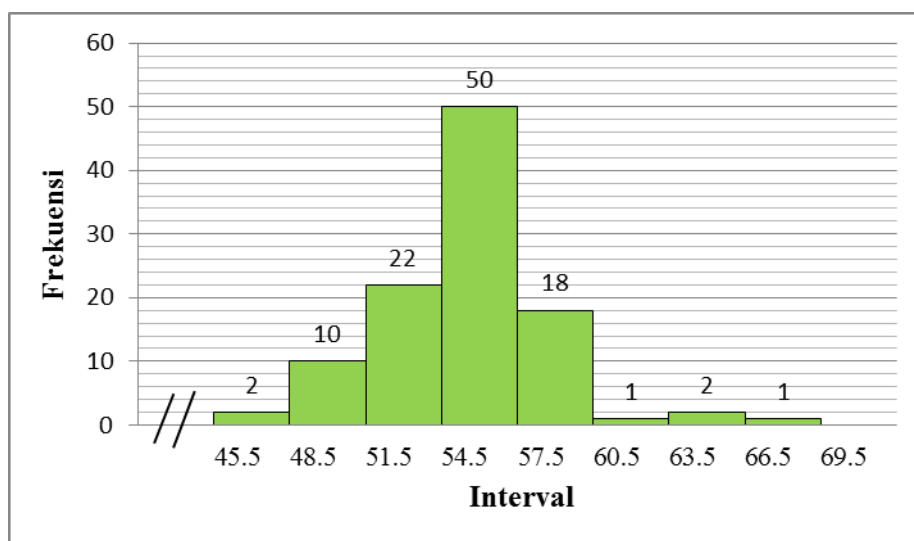
$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \text{rentang data} / \text{jumlah kelas interval} \\ &= 22 / 8 \\ &= 2,75 \text{ dibulatkan menjadi } 3. \end{aligned}$$

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Data Variabel Gaya Belajar Siswa

No	Interval	Frekuensi
1.	46-48	2
2.	49-51	10
3.	52-54	22
4.	55-57	50
5.	58-60	18
6.	61-63	1
7.	64-66	2
8.	67-69	1
Jumlah		106

Sumber: Data primer yang sudah diolah, perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 5, halaman 150.

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Siswa dapat digambarkan Histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Siswa

Pengkategorian variabel Gaya Belajar Siswa menggunakan kriteria skor ideal. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 21$$

$$\text{Pensekoran} = 1 - 4$$

$$X_{\min i} = 21 \times 1 = 21$$

$$X_{\max i} = 21 \times 4 = 84$$

Mean ideal (M_i) = $1/2$ (skor tertinggi + skor terendah)

$$= 1/2 (84+21) = 52,5$$

SD ideal (SD_i) = $1/6$ (skor tertinggi-skor terendah)

$$= 1/6 (84-21) = 10,5$$

Selanjutnya variabel Gaya Belajar Siswa dikelompokkan ke dalam kategori kecenderungan Gaya Belajar Siswa. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor, data variabel dikategorikan dengan ketentuan menurut Djemari Mardapi (2008: 123) sebagai berikut:

Kategori atas / baik = $>(M_i + 1SD_i)$

Kategori sedang / cukup = $(M_i - 1SD_i)$ s/d $(M_i + 1SD_i)$

Kelompok kurang / buruk = $<(M_i - 1SD_i)$

Berdasarkan harga M_i dan SD_i , maka kategori kecenderungan variabel Gaya Belajar Siswa (X_1) dapat dihitung sebagai berikut:

Kategori atas / sangat baik = $> (M_i + 1SD_i)$

$$= > (52,5 + 10,5)$$

$$= > 63$$

Kategori sedang / baik = $(M_i - 1SD_i)$ s/d $(M_i + 1SD_i)$

$$= (52,5 - 10,5) \text{ s/d } (52,5 + 10,5)$$

$$= 42 \text{ s/d } 63$$

Kelompok kurang / cukup = $< (M_i - 1SD_i)$

$$= < (52,5 - 10,5)$$

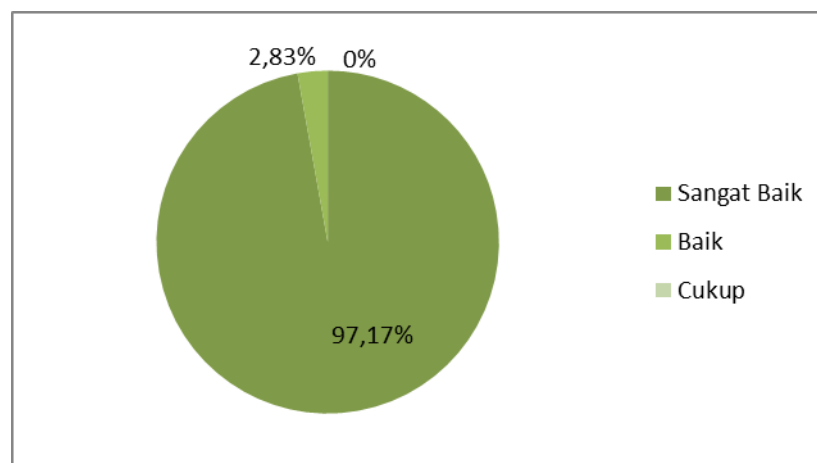
$$= < 42$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kecenderungan variabel Gaya Belajar Siswa sebagai berikut:

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Gaya Belajar Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	> 63	103	97,17 %	Sangat Baik
2.	42 s/d 63	3	2,83 %	Baik
3.	<42	0	0%	Cukup
Total		106	100%	

Berdasarkan tabel distribusi kategori variabel Gaya Belajar Siswa dapat diketahui pada kategori sangat baik sebesar 97,17 dan pada kategori baik sebanyak 2,83%. Dengan kata lain, siswa yang dapat mengidentifikasi dan memanfaatkan gaya belajar pada kategori sangat baik sebanyak 103 responden, dan pada kategori baik sebanyak 3 responden. Sehingga dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Gaya Belajar Siswa

c. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Data variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru diperoleh melalui angket yang terdiri dari 23 butir pernyataan dengan jumlah responden 106 siswa. Ada 4 alternatif jawaban, skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan analisis data variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dengan menggunakan *SPSS*, maka dapat diperoleh skor tertinggi 85 dan skor terendah 59, dengan nilai Mean sebesar 75,33; Median sebesar 76,00; Modus sebesar 76,00 dan Standar Deviasi sebesar 5,625.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Kelas Interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 106 \\ &= 7,684 \text{ dibulatkan menjadi } 8. \end{aligned}$$

b) Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 85 - 59 \\ &= 26 \end{aligned}$$

c) Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \text{rentang data} / \text{jumlah kelas interval} \\ &= 26 / 8 \end{aligned}$$

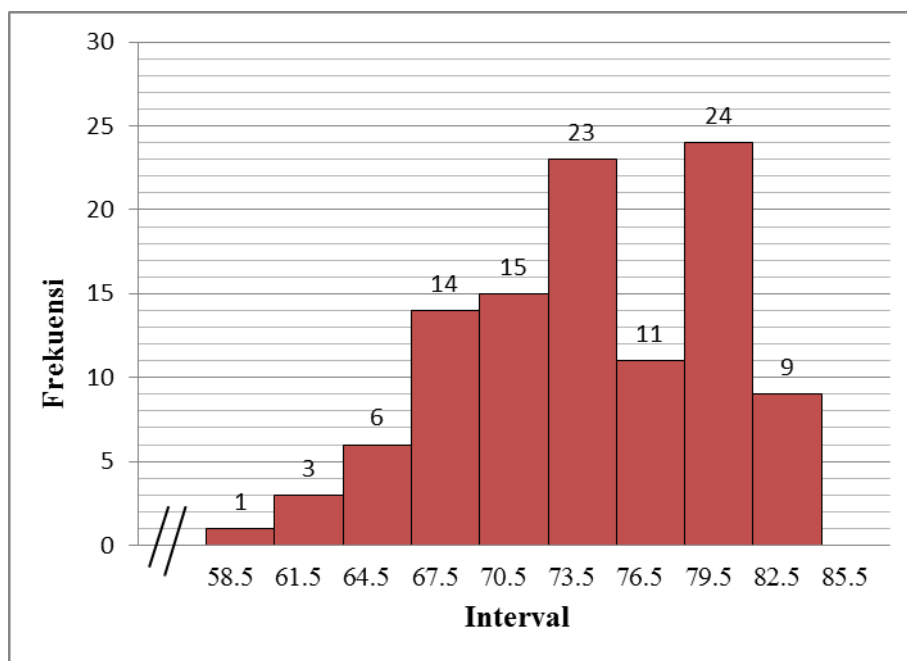
= 3,25 dibulatkan menjadi 4

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Data Variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

No.	Interval	Frekuensi
1.	59-61	1
2.	62-64	3
3.	65-67	6
4.	68-70	14
5.	71-73	15
6.	74-76	23
7.	77-79	11
8.	80-82	24
9.	83-85	9
Jumlah		106

Sumber: Data primer yang sudah diolah, perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 5, halaman 150.

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat digambarkan Histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Pengkategorian variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru menggunakan kriteria skor ideal. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 23$$

$$\text{Pensekoran} = 1 - 4$$

$$X_{\min i} = 23 \times 1 = 23$$

$$X_{\max i} = 23 \times 4 = 92$$

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal (Mi)} &= 1/2 (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= 1/2 (92+23) = 57,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SD ideal (SDi)} &= 1/6 (\text{skor tertinggi}-\text{skor terendah}) \\ &= 1/6 (92-23) = 11,5 \end{aligned}$$

Selanjutnya variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dikelompokkan ke dalam kategori kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor, data variabel dikategorikan dengan ketentuan menurut Djemari Mardapi (2008: 123) sebagai berikut:

$$\text{Kategori atas / baik} = > (Mi + 1SDi)$$

$$\text{Kategori sedang / cukup} = (Mi - 1SDi) \text{ s/d } (Mi + 1SDi)$$

$$\text{Kelompok kurang / buruk} = < (Mi - 1SDi)$$

Berdasarkan harga Mi dan SDi , maka kategori kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori atas / baik} &= > (Mi + 1SDi) \\ &= (57,5 + 11,5) \\ &= > 69 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori sedang / cukup} &= (Mi - 1SDi) \text{ s/d } (Mi + 1SDi) \\ &= (57,5 - 11,5) \text{ s/d } (57,5 + 11,5) \\ &= 46 \text{ s/d } 69 \end{aligned}$$

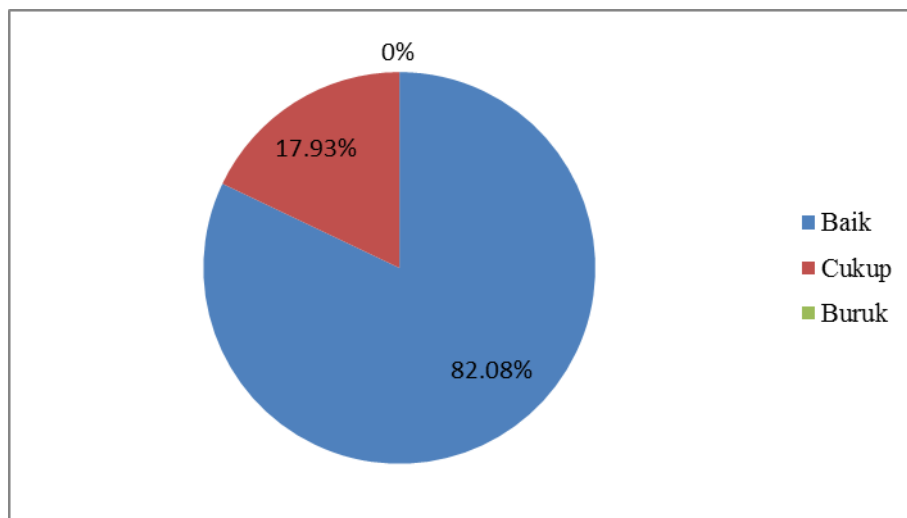
$$\begin{aligned} \text{Kelompok kurang / buruk} &= < (Mi - 1SDi) \\ &= < (57,5 - 11,5) \\ &= < 46 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebagai berikut:

Tabel 14. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	> 69	87	82,075%	Baik
2.	46 s/d 69	19	17,925%	Cukup
3.	< 46	0	0%	Buruk
Total		106	100%	

Berdasarkan tabel distribusi kategori variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat diketahui pada kategori baik sebesar 82,075% sebanyak 87 responden, dan pada kategori cukup sebanyak 17,925% sebanyak 19 responden. Sehingga dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 7. *Pie Chart* Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

3. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi normal antara variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi. Dapat diketahui menggunakan nilai *Asymp. Sig.* yang tercantum dalam uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dari output *SPSS*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Ringkasan hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	Asymp. Sig.	Keterangan*
1.	Gaya Belajar Siswa (X_1)	0,075	Normal
2.	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2)	0,148	Normal
3.	Prestasi Belajar Komputer Akuntansi (Y)	0,070	Normal

Sumber: Data primer yang sudah diolah, perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 6, halaman 154.

*Normal apabila nilai *Asymp. Sig.* >0,05

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa data tersebut memiliki distribusi data yang normal karena mempunyai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Dengan kata lain, bahwa penelitian ini layak dilanjutkan untuk menguji hipotesis.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) mempunyai hubungan atau tidak dengan variabel terikat (Y), jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Kriterianya adalah apabila harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier. Setelah dilakukan perhitungan dengan program *SPSS*, hasil pengujian linearitas seperti dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No.	Variabel		F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
	Bebas	Terikat			
1.	X_1	Y	1,076	1,76	Linear
2.	X_2	Y	0,654	1,68	Linear

Sumber: Data primer yang sudah diolah, perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 6, halaman 154.

Tabel di atas menunjukkan bahwa F_{hitung} pada masing-masing variabel lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas memiliki hubungan yang linier terhadap variabel terikat.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflated Factor*) di mana bila nilai VIF > 10 , maka dapat dikatakan terdapat gejala multikolinearitas begitupun sebaliknya. Apabila pada variabel bebas menunjukkan nilai VIF < 10 , maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas. Rangkuman hasil uji multikolinearitas secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 17. Rangkuman Uji Multikolinearitas

No.	Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>		Kesimpulan
		<i>Tolerance</i> (α)	<i>Variance Inflation Factor</i> (VIF)	
1.	X ₁	0,984	1,016	Tidak Terjadi Multikolinearitas
2.	X ₂	0,984	1,016	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data primer yang sudah diolah, perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 6, halaman 157.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa nilai VIF < 10 yaitu $1,016 < 10$ maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

4. Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh karena itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana (satu prediktor) untuk hipotesis pertama dan kedua. Pengujian hipotesis ketiga menggunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktor. Pengujian hipotesis

menggunakan bantuan komputer program *SPSS*, penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat Pengaruh Positif Gaya Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI AK di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017. Untuk menguji hipotesis tersebut, digunakan analisis regresi sederhana dengan menggunakan bantuan program *SPSS*. Ringkasan hasil hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 18. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Model*	Koef.	r_{x1y}	r^2_{x1y}	t_{hitung}	P	Ket.
(Konstanta) X_1	68,431 0,307	0,292	0,085	3,109	5%	Positif dan signifikan

Sumber: Data primer yang sudah diolah, perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 7, halaman 159.

a. Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (r^2)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,292 karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif, maka Gaya Belajar Siswa berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi. Koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,085; hal ini berarti bahwa Gaya Belajar Siswa mampu mempengaruhi 8,5% perubahan pada Prestasi Belajar Komputer Akuntansi, sedangkan 91,5% dipengaruhi oleh variabel lain selain Gaya Belajar Siswa.

b. Pengujian Signifikan dengan uji t

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi Gaya Belajar Siswa (X_1) terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi (Y). Pengujian signifikansi dengan uji t diperoleh dengan harga t_{hitung} yang dihasilkan sebesar 3,109 sedangkan harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,659 maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,109 > 1,659$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Gaya Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi.

c. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi berikut:

$$\begin{aligned} Y &= \alpha X_1 + K \\ &= 0,307 X_1 + 68,431 \end{aligned}$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,307 yang berarti jika Gaya Belajar Siswa (X_1) ditingkatkan satu satuan maka Prestasi Belajar Komputer Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,307.

Berdasarkan perhitungan, diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,292 > 0,1909$) sehingga hipotesis pertama diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017.

2) Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Ringkasan hasil pengujian hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Model*	Koef.	r_{x2y}	r^2_{x2y}	t_{hitung}	P	Ket.
(Konstanta) X ₂	64,352 0,280	0,457	0,209	5,243	5%	Positif dan signifikan

Sumber: Data primer yang sudah diolah, perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 7, halaman 160.

a. Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (r^2)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,457, karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif maka Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi. Koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,209; hal ini berarti bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru mampu mempengaruhi 20,9% perubahan pada Prestasi Belajar Komputer Akuntansi, sedangkan 79,1% dipengaruhi oleh variabel lain selain Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

b. Pengujian Signifikan dengan uji t

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi (Y). Pengujian signifikansi dengan uji t diperoleh dengan harga t_{hitung} yang dihasilkan sebesar 5,243 sedangkan harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,659.

Hasil pengujian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,243 > 1,659$) sehingga terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi.

c. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi berikut:

$$Y = \alpha X_2 + K$$

$$= 0,280 X_2 + 64,352$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,280 yang berarti jika Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) ditingkatkan satu satuan maka Prestasi Belajar Komputer Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,280.

Berdasarkan perhitungan diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,457 > 0,1909$) sehingga hipotesis kedua diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa

Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017.

3) Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi ganda. Ringkasan hasil pengujian hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Model*	Koef.	$R_{y(1,2)}$	$R^2_{y(1,2)}$	F_{hitung}	P	Ket.
(Konstanta)	51,829	0,5146	0,2648	18,546	5%	Positif dan signifikan
X_1	0,250					
X_2	0,262					

Sumber: Data primer yang sudah diolah, perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 7, halaman 161.

*) Variabel Terikat: Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

a. Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil perhitungan *SPSS* menunjukkan harga koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,5146 dan harga koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,2648. Nilai tersebut berarti 26,48% perubahan variabel Prestasi Belajar Komputer Akuntansi (Y) dapat diterangkan oleh Gaya Belajar Siswa (X_1) dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

(X_2) sedangkan 73,52% dijelaskan oleh variabel lain selain Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

b. Pengujian Signifikan dengan uji F

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi variabel Gaya Belajar Siswa (X_1) dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi (Y). Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh signifikan Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan. Uji signifikansi dengan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 18,546 sedangkan harga F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 3,931. Hasil pengujian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($18,546 > 3,931$) sehingga Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi.

c. Persamaan Garis Regresi Ganda

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi berikut:

$$\begin{aligned} Y &= \alpha X_1 + \alpha X_2 + K \\ &= 0,250 X_1 + 0,262 X_2 + 51,829 \end{aligned}$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,250 yang berarti jika Gaya Belajar Siswa (X_1) ditingkatkan satu

satuan maka Prestasi Belajar Komputer Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,250, dengan asumsi X_2 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,262 artinya apabila Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru X_2 meningkat satu satuan maka nilai pada Prestasi Belajar Komputer Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,262 dengan asumsi X_1 tetap.

Berdasarkan perhitungan bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($18,546 > 3,931$) sehingga hipotesis ketiga diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017.

d. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-masing variabel bebas (Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Komputer Akuntansi). Besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif dapat dilihat pada perhitungan dan tabel berikut ini:

$$\begin{aligned}
 JK_{Reg} &= a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y \\
 &= (0,250 \times 503.916) + (0,262 \times 683.499) \\
 &= 125.979 + 179.076,738 \\
 &= 305.055,738
 \end{aligned}$$

$$\text{Prediktor } X_1 = SR\% = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR\% = \frac{125.979}{305.055,738} \times 100\%$$

$$= 41,297 \%$$

$$\text{Prediktor } X_2 = SR\% = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR\% = \frac{179.076,738}{305.055,738} \times 100\%$$

$$= 58,703 \%$$

Untuk mengetahui Sumbangan Efektif masing-masing variabel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SE\% X_1 &= SR\% X_1 \times R^2 \\ &= 41,297\% \times 0,2648 \\ &= 10,935\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE\% X_2 &= SR\% X_2 \times R^2 \\ &= 58,703\% \times 0,2648 \\ &= 15,545\% \end{aligned}$$

Tabel 21. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

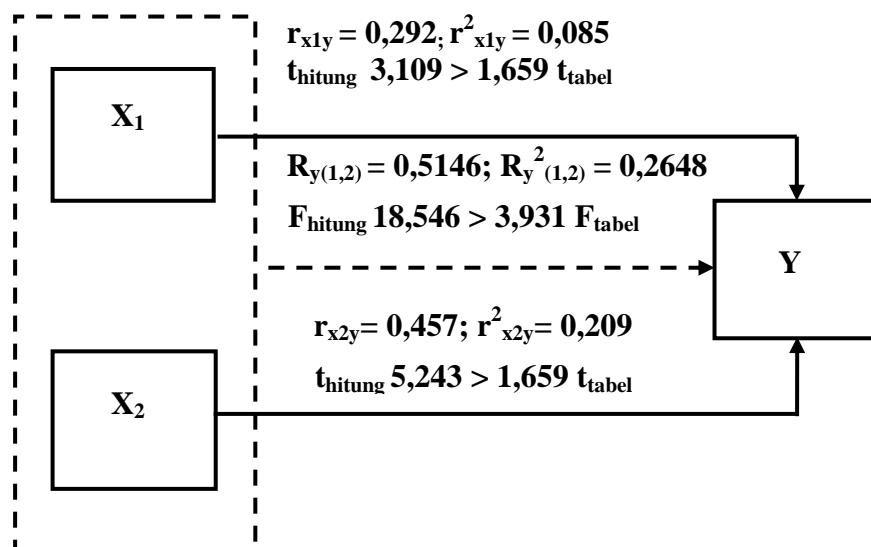
No.	Variabel	Sumbangan	
		Relatif %	Efektif %
1.	Gaya Belajar Siswa (X_1)	41,297%	10,935%
2.	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2)	58,703%	15,545%
	Total	100,00%	26,480%

Sumber: Data primer yang sudah diolah, perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 6, halaman 162.

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Gaya Belajar Siswa memberikan Sumbangan

Relatif sebesar 41,297% dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memberikan Sumbangan Relatif sebesar 58,703%. Sumbangan Efektif variabel Gaya Belajar Siswa sebesar 10,935% dan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memberikan Sumbangan Efektif sebesar 15,545%. Sumbangan Efektif total sebesar 26,480% yang berarti bersama-sama variabel Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memberikan Sumbangan Efektif sebesar 26,480%, sedangkan 73,520% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil penelitian mengenai pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017 dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 8. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

X_1 : Variabel Gaya Belajar Siswa

X_2 : Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Y : Variabel Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

—————→ : Pengaruh Gaya Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi serta Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi.

-----→ : Pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi.

r_{x_1y} : Koefisien korelasi Gaya Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi sebesar 0,292.

$r^2_{x_1y}$: Koefisien determinasi Gaya Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi sebesar 0,085.

r_{x_2y} : Koefisien korelasi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi sebesar 0,457.

$r^2_{x_2y}$: Koefisien determinasi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi sebesar 0,209.

$R_{y(1,2)}$: Koefisien korelasi Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi sebesar 0,5146.

$R^2_{y(1,2)}$: Koefisien determinasi Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi sebesar 0,2648.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Gaya Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi r_{x_1y} sebesar 0,292 serta harga koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,085. Setelah dilakukan uji t, diperoleh t_{hitung} sebesar 3,109 dan t_{tabel} sebesar

1,659 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga Gaya Belajar Siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi. Dapat disimpulkan bahwa Gaya Belajar Siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Berdasarkan kajian teori, terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Komputer Akuntansi. Gaya Belajar Siswa merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Komputer Akuntansi. Banyak ahli yang telah mengembangkan penelitian tentang bagaimana tipe atau gaya belajar mempengaruhi pembelajaran dan prestasi belajar yang akan diperoleh siswa, di antara mereka antara lain adalah Rita Dunn dan Kenneth Dunn, mereka menganalisis bahwa para siswa yang mampu mengidentifikasi gaya belajarnya sendiri, memperoleh skor yang tinggi dalam tes, memiliki sikap yang lebih baik, dan lebih efisien dalam pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajarnya (Suyono, 2015: 162).

Nasution (2003: 93), bahwa para peneliti menemukan adanya berbagai gaya belajar pada siswa yang dapat digolongkan menurut kategori-kategori tertentu. Untuk dapat memperhatikan Gaya Belajar Siswa, guru harus menguasai keterampilan dalam berbagai gaya mengajar dan harus sanggup menjalankan berbagai peranan, misalnya sebagai ahli bahan pelajaran, sumber informasi, instruktur, pengatur pelajaran, dan evaluator.

Seorang guru harus mampu menentukan metode belajar mengajar yang paling serasi, bahan yang sebaiknya dipelajari secara individual menurut gaya belajar masing-masing, serta bahan untuk seluruh kelas (Nasution, 2003: 115).

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Riza Oktiana Selpia (2011) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015, dengan r_{x1y} sebesar 0,437; dan r^2_{x1y} sebesar 0,191. 2) Terdapat pengaruh positif Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015, dengan r_{x2y} sebesar 0,509; dan r^2_{x2y} sebesar 0,259. 3) Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015, dengan r_{x3y} sebesar 0,337; dan r^2_{x3y} sebesar 0,114. 4) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015,

dengan $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,521; dan $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,272. Nilai Sumbangan Relatif Persepsi Siswa tentang Akuntansi 20,94%; Gaya Belajar 71,83%; Lingkungan Teman Sebaya 7,23%. Nilai Sumbangan Efektif Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya sebesar 27,20%.

2. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi r_{x_2y} sebesar 0,457 serta harga koefisien determinasi $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,209. Setelah dilakukan uji t, diperoleh t_{hitung} sebesar 5,243 dan t_{tabel} sebesar 1,659 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi. Dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Menurut Janawi (2013: 75), metode mengajar merupakan cara yang dipakai guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Upaya guru untuk memilih metode yang tepat dalam mendidik peserta didiknya harus pula disesuaikan dengan tuntutan dan karakteristik peserta didiknya. Seorang guru harus mengusahakan agar pelajaran yang diberikan kepada peserta didiknya

mudah diterima, tidak cukup hanya dengan bersikap lembut saja. Seseorang harus memikirkan metode-metode yang akan digunakan, seperti memilih waktu yang tepat, materi yang cocok, pendekatan yang baik, efektivitas penggunaan metode, dan sebagainya

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya Prestasi Belajar Komputer Akuntansi yang dicapai siswa pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi. Sebagai individu, siswa memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap metode mengajar yang diterapkan guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Ada dua persepsi yaitu persepsi buruk dan persepsi baik. Persepsi yang buruk akan menyebabkan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa. Hal ini disebabkan karena siswa merasa jenuh dan bosan dengan metode mengajar guru tersebut. Persepsi yang baik akan menyebabkan tingginya prestasi belajar yang diraih oleh siswa. Hal ini disebabkan karena siswa merasa senang dengan metode mengajar yang digunakan guru dan sesuai dengan gaya belajar dimiliki oleh siswa tersebut sehingga siswa lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma Febrianti (2016) dengan judul “ Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian: 1) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

dengan $r_{x1y} = 0,723$, $r^2_{x1y} = 0,523$; $t_{hitung} = 8,945$; $t_{tabel} = 1,993$ dan signifikansi 5%. 2) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x2y} = 0,671$, $r^2_{x2y} = 0,450$; $t_{hitung} = 7,732$; $t_{tabel} = 1,993$ dan signifikansi 5%. 3) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $R_{y(1,2)} = 0,741$; $R^2_{y(1,2)} = 0,550$; $F_{hitung} = 43,935$; $F_{tabel} = 3,124$ dan signifikansi 5%. Sumbangan Relatif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 67,55% dan Sumbangan Efektif 37,15%. Sumbangan Relatif Motivasi Belajar 32,45% dan Sumbangan Efektif sebesar 17,85%.

3. Pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan regresi ganda diperoleh harga koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,5146 dan harga koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,2648. Setelah dilakukan uji F, diperoleh harga F_{hitung} sebesar 18,546 dan F_{tabel} sebesar 3,931. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga koefisien variabel Gaya Belajar Siswa sebesar 0,250 dan harga koefisien variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 0,262 serta bilangan

konstanta sebesar 51,829 sehingga model persamaan garis regresi ganda yang terbentuk adalah $Y = 0,250X_1 + 0,262X_2 + 51,829$. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,250 yang berarti jika variabel Gaya Belajar Siswa (X_1) meningkat satu satuan maka Prestasi Belajar Komputer Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,250 dengan asumsi bahwa variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) tetap. Begitu pula jika Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) meningkat satu satuan maka Prestasi Belajar Komputer Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,262 dengan asumsi bahwa variabel Gaya Belajar Siswa (X_1) tetap. Dapat disimpulkan bahwa Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi.

Besarnya sumbangan efektif Gaya Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi sebesar 10,935% dan besarnya sumbangan efektif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi sebesar 15,545%, sedangkan 73,520% berasal dari variabel lain atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh kajian teori dan penelitian yang relevan. Gaya Belajar Siswa merupakan salah satu variabel bebas yang mempengaruhi Prestasi Belajar Komputer Akuntansi. Menurut Nasution (2003: 115) bahwa untuk dapat memperhatikan Gaya Belajar Siswa, guru harus menguasai keterampilan dalam berbagai gaya mengajar dan harus sanggup menjalankan berbagai peranan, misalnya sebagai ahli bahan

pelajaran, sumber informasi, instruktur, pengatur pelajaran, dan evaluator. Seorang guru harus mampu menentukan metode belajar mengajar yang paling serasi, bahan yang sebaiknya dipelajari secara individual menurut gaya belajar masing-masing, serta bahan untuk seluruh kelas. Dengan mengetahui Gaya Belajar Siswa, guru dapat menyesuaikan gaya mengajarnya dengan kebutuhan siswa, misalnya dengan menggunakan berbagai gaya mengajar sehingga semua murid dapat memperoleh cara yang efektif baginya. Khususnya jika akan dijalankan pengajaran individual, maka gaya belajar siswa tersebut perlu diketahui. Semakin siswa dapat mengidentifikasi gaya belajarnya dan dapat memanfaatkan gaya belajarnya dengan baik, maka prestasi belajar akan semakin meningkat.

Variabel bebas lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Komputer Akuntansi adalah Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Persepsi adalah pengalaman tentang tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Jalaluddin Rakhmat, 2011: 50). Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah tanggapan secara langsung dari siswa untuk guru tentang metode mengajar yang digunakan guru dalam proses pengajaran pada mata pelajaran komputer akuntansi yang diajarkan dapat dipahami siswa dengan baik, sehingga siswa tidak merasa bosan dan tidak kesulitan dalam mengikuti pembelajaran. Apabila dikaitkan dengan kegiatan siswa dalam pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa perilaku seorang siswa dalam kegiatan pembelajarannya dipengaruhi oleh persepsinya

terhadap objek kejadian dan informasi yang diperolehnya dari guru. Persepsi yang muncul pada diri siswa tersebut berbeda-beda, ada siswa yang memiliki persepsi baik, dan ada siswa yang memiliki persepsi buruk. Persepsi yang buruk akan menyebabkan rendahnya prestasi belajar yang diraih oleh siswa. Hal ini disebabkan karena siswa merasa jenuh dan bosan dengan metode mengajar guru tersebut. Persepsi yang baik akan menyebabkan tingginya prestasi belajar yang diraih oleh siswa. Hal ini disebabkan karena siswa merasa senang dengan metode mengajar yang digunakan guru sehingga siswa lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, tetapi masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Disadari bahwa yang mempengaruhi Prestasi Belajar Komputer Akuntansi sangat banyak, sementara dalam penelitian ini hanya menggunakan dua variabel saja yaitu Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Meskipun antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat pengaruh, namun besarnya sumbangan efektif yang dapat diberikan hanya sebesar 10,935% untuk variabel Gaya Belajar Siswa dan 15,545% untuk variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, sehingga masih tersisa 73,520% dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

2. Prestasi Belajar Komputer Akuntansi diukur dengan nilai Ujian Akhir Semester. Nilai-nilai afektif dan psikomotorik tidak disertakan dalam penelitian ini, sehingga belum dapat menggambarkan kemampuan siswa seutuhnya.
3. Materi pokok yang digunakan untuk Ujian Akhir Semester hanya pada materi MYOB (*Mine Your Own Business*) sehingga belum dapat menggambarkan Prestasi Belajar Komputer Akuntansi secara keseluruhan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017, dengan $r_{x1y} = 0,292$; $r^2_{x1y} = 0,085$; $t_{hitung} = 3,109 > t_{tabel} = 1,659$; pada taraf signifikansi 5%. Persamaan garis regresi $Y = 0,307X_1 + 68,431$.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016.2017, $r_{x2y} = 0,457$; $r^2_{x2y} = 0,209$; $t_{hitung} = 5,243 > t_{tabel} = 1,659$ pada taraf signifikansi 5%. Persamaan garis regresi $Y = 0,280X_2 + 64,352$.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017, dengan $R_{y(1,2)} = 0,5146$; $R^2_{y(1,2)} = 0,2648$; $F_{hitung} = 18,546 > F_{tabel} = 3,931$ pada taraf signifikansi 5%. Persamaan garis regresi ganda $Y = 0,250X_1 + 0,262X_2 + 51,829$. Sumbangan Relatif Gaya Belajar

Siswa sebesar 41, 297% dan Sumbangan Efektif sebesar 10, 935%. Sumbangan Relatif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 58,703% dan Sumbangan Efektif sebesar 15, 545%.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi berikut ini:

1. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif Gaya Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Komputer Akuntansi pada siswa dapat dilakukan dengan mengupayakan pengidentifikasian dan pemanfaatan siswa terhadap gaya belajarnya sendiri. Selain itu, guru juga harus mampu menerapkan metode mengajar yang disesuaikan dengan gaya belajar masing-masing siswa, agar siswa lebih semangat dalam mengikuti pelajaran dan mendapatkan Prestasi Belajar Komputer Akuntansi yang optimal.
2. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru semakin baik maka Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

yang dicapai siswa akan semakin meningkat. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan metode mengajar yang digunakan pada saat proses belajar mengajar.

3. Peneliti ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan atau masukan bahwa Gaya Belajar Siswa dapat meningkatkan Prestasi Belajar Komputer Akuntansi pada siswa dengan diikuti dengan Metode Mengajar Guru. Semakin siswa dapat mengidentifikasi dan memanfaatkan gaya belajarnya dengan baik dan semakin tepat metode mengajar yang diterapkan oleh guru maka Prestasi Belajar Komputer Akuntansi akan semakin optimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan dan implikasi tersebut maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian telah teruji bahwa Gaya Belajar Siswa memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, dengan indikator belajar dengan aktivitas lisan memiliki nilai yang paling rendah. Akan lebih baik jika siswa mulai membiasakan diri

untuk berani menyampaikan pendapat secara lisan dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Berdasarkan penelitian yang telah teruji bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, penggunaan dan penerapan metode mengajar guru disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh guru memiliki nilai paling rendah. Akan lebih baik ketika mengajar guru dapat menyesuaikan kemampuan yang dimiliki dengan metode mengajar yang akan digunakan dan diterapkan dengan baik dan menggunakan metode mengajar yang lebih bervariasi agar siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Penelitian ini memberikan informasi bahwa Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2016/2017. Sumbangan efektif yang diberikan adalah sebesar 26,480%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Komputer Akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh dua variabel yaitu Gaya Belajar Siswa dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru namun masih terdapat 73,520% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian

selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Komputer Akuntansi.

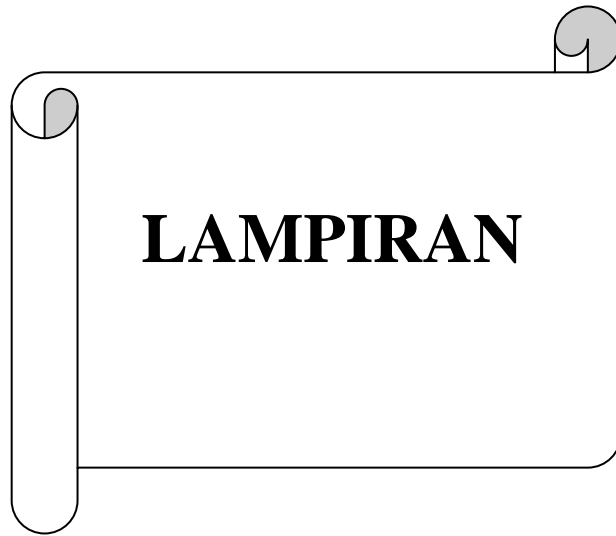
DAFTAR PUSTAKA

- Abiyu Mifzal. (2012). *Strategi Pembelajaran untuk Anak Kurang Berprestasi*. Yogyakarta: Javalitera.
- Ali Imron. (2009). *17 Jurus Mempelajari MYOB Accounting 17*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Anas Sudijono. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arif Rohman. (2013). *Memahami Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo.
- Baharuddin, Esa Nur Wahyuni. (2009). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bambang Prasetyo & Lina Miftahul J. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Darwyan Syah, dkk. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Deporter, Bobbi. (2011). *Quantum Learning*. Bandung: Mizan Media Utama (MMU).
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dyahnita Adiningsih. (2012). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*: FE UNY.
- Ismail. (2008). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis P.A.I.K.E.M*. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Jalaluddin Rakhmat. (2011). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Janawi. (2013). *Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Muhibbin Syah. (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir Yusuf. (2007). *Mengatasi Kebiasaan Buruk Anak dalam Belajar Melalui Pendekatan Modifikasi Perilaku*. Departemen Pendidikan

- Nasution, S. (2003). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2015). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Rahma Febrianti. (2016). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*: FE UNY.
- Riza Oktiana Selpia. (2015). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, *Skripsi*: FE UNY.
- Rukiyati, dkk. (2013). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: UNY Press.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sofyan Yamin, dkk.(2009).*SPSS COMPLETE: Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- _____. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- _____. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suparlan. (2006). *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suyono & Hariyanto. (2015). *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tim Penyusun Kamus. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Toto Sucipto, dkk. (2009). *Akuntansi 1 untuk SMK Kelas X*. Jakarta: Ghalia Indonesia Printing.

Yatim Riyanto. (2009). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.





LAMPIRAN 1
ANGKET
UJI COBA PENELITIAN

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

PENGARUH GAYA BELAJAR SISWA DAN PERSEPSI SISWA

TENTANG METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI

BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI

DI SMK NEGERI 1 JOGONALAN TAHUN AJARAN 2016/2017

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Berilah tanda cek (√) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan diri anda
3. Tidak diperkenankan memilih atau memberikan jawaban lebih dari Satu

Keterangan:

SL = Selalu

JR = Jarang

SR = Sering

TP = Tidak Pernah

A. Gaya Belajar Siswa

NO.	PERNYATAAN	SL	SR	JR	TP
1.	Saya selalu membaca instruksi terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal akuntansi.				
2.	Saya tidak pernah mencatat materi akuntansi yang diberikan oleh guru.				
3.	Saya sering salah menjumlahkan ketika mengerjakan soal akuntansi.				
4.	Setelah selesai belajar, saya merapikan kembali alat tulis yang telah digunakan ke tempat semula.				
5.	Saya lebih suka mendengarkan daripada membaca.				
6.	Saya sering kali mengetahui apa yang harus saya katakana, tetapi saya tidak pandai dalam memilih kata-kata yang tepat.				

7.	Jika belajar, saya sering kehilangan konsentrasi ketika ada teman saya yang memutar musik dengan volume tinggi.				
8.	Saya senang belajar ditempat-tempat umum yang biasanya ramai.				
9.	Saya selalu belajar dengan membaca keras-keras.				
10.	Mudah bagi saya untuk mencerna informasi yang disampaikan secara lisan oleh guru atau orang lain.				
11.	Ketika mengerjakan tugas akuntansi secara berkelompok, saya mendominasi pembicaraan dalam kelompok saya.				
12.	Ketika diskusi, saya lebih suka menuliskan pendapat saya di buku daripada menyampaikannya secara lisan.				
13.	Konsentrasi saya tidak akan terganggu bila terdengar suara keributan.				
14.	Saya merasa terganggu jika ada teman yang mengajak mengobrol ketika saya sedang memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi akuntansi di depan kelas.				
15.	Saya lebih suka membaca daripada menulis.				
16.	Saya lebih suka belajar dengan mendengarkan dan menghafalkan.				
17.	Saya tidak suka menggunakan jari saya untuk menunjuk kata atau kalimat yang sedang saya baca.				
18.	Ketika belajar teori-teori dalam akuntansi, saya sering menghafalkannya dengan cara berjalan.				
19.	Ketika diberi soal latihan akuntansi, saya langsung mengerjakannya tanpa melihat instruksi yang ada pada soal tersebut.				
20.	Tulisan tangan saya rapi, sehingga mudah untuk dibaca.				
21.	Saya lebih suka pembelajaran praktik .				
22.	Saya tidak suka melakukan hal-hal baru yang menimbulkan resiko.				
23.	Saya terbiasa berbicara cepat.				
24.	Ketika menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan, saya biasa berbicara dengan lambat dan perlahan diikuti dengan gerakan tangan saat menerangkan.				

B. Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

NO.	PERNYATAAN	SL	SR	JR	TP
1.	Guru memperhatikan proses belajar mengajar dan berkeliling kelas untuk melihat siswa ketika mengerjakan soal latihan.				
2.	Guru mengajar dengan suara pelan, sehingga tidak terdengar dengan jelas dan sulit untuk dipahami.				
3.	Sebelum menjelaskan materi yang akan dipelajari, guru menjelaskan terlebih dahulu mengenai pokok bahasan materi yang akan dipelajari.				
4.	Guru membantu siswa yang sedang mengalami kesulitan saat mengerjakan soal latihan.				
5.	Dalam mengajar, guru tidak melibatkan siswa agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran akuntansi.				
6.	Ketika mengajar, guru menggunakan bahasa yang baik dan benar, sehingga mudah untuk dipahami.				
7.	Guru memberikan solusi dan mendiskusikan bersama dalam mengerjakan soal ketika siswa mengalami kesulitan				
8.	Guru selalu melakukan tanya jawab setelah selesai menyampaikan materi.				
9.	Ketika tanya jawab berlangsung, pertanyaan yang diberikan guru jelas dan mudah dipahami.				
10.	Guru sering kehabisan waktu ketika sedang menerangkan materi akuntansi.				
11.	Guru tidak mencela bila jawaban siswa kurang tepat.				
12.	Guru hanya memberikan pertanyaan kepada siswa tertentu saja, tanpa memberikan kesempatan pada siswa lainnya.				

13.	Tugas yang diberikan guru kepada siswa jelas dan mudah dipahami untuk dikerjakan.				
14.	Siswa tidak paham jika guru tidak menggunakan media pembelajaran dalam menjelaskan materi akuntansi.				
15.	Dalam menjelaskan materi akuntansi, guru memanfaatkan fasilitas yang disediakan sekolah.				
16.	Dalam mengajar, guru tidak pernah menggunakan media pembelajaran karena fasilitas pendukung untuk pembelajaran yang disediakan oleh sekolah sangat terbatas.				
17.	Saya merasa bosan ketika guru menjelaskan materi akuntansi tanpa menggunakan media.				
18.	Guru menjelaskan materi akuntansi dengan suara lantang, jelas dan dapat didengar oleh seluruh siswa di kelas.				
19.	Metode latihan yang digunakan guru dalam mengajar mendorong saya untuk rajin belajar.				
20.	Dalam menjelaskan materi akuntansi guru tidak banyak membaca buku pegangan.				
21.	Guru menyampaikan materi akuntansi disertai dengan contoh-contoh latihan soal.				
22.	Agar siswa lebih memahami materi yang sulit, guru selalu memberikan latihan soal yang bervariasi, agar siswa dapat lebih memahami materi tersebut dengan baik.				
23.	Guru selalu membimbing siswa dalam mengerjakan soal latihan.				
24.	Guru selalu memberikan petunjuk dan penjelasan secara mendalam mengenai materi sebelum diadakannya latihan soal.				
25.	Guru tidak menguasai materi akuntansi secara mendalam.				



LAMPIRAN 2
DATA DAN HASIL
ANGKET UJI COBA
PENELITIAN

B. HASIL UJI VALIDITAS

1. Uji Validitas Gaya Belajar Siswa

No. Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,327	0,316	Valid
2	0,351	0,316	Valid
3	0,371	0,316	Valid
4	-0,75	0,316	Tidak Valid
5	0,371	0,316	Valid
6	0,327	0,316	Valid
7	0,371	0,316	Valid
8	0,362	0,316	Valid
9	0,559	0,316	Valid
10	0,586	0,316	Valid
11	0,559	0,316	Valid
12	0,402	0,316	Valid
13	0,214	0,316	Tidak Valid
14	0,559	0,316	Valid
15	0,586	0,316	Valid
16	0,401	0,316	Valid
17	0,468	0,316	Valid
18	0,601	0,316	Valid
19	0,371	0,316	Valid
20	0,200	0,316	Tidak Valid
21	0,586	0,316	Valid
22	0,559	0,316	Valid
23	0,406	0,316	Valid
24	0,559	0,316	Valid

2. Uji Validitas Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No. Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,514	0,316	Valid
2	0,363	0,316	Valid
3	0,756	0,316	Valid
4	0,364	0,316	Valid
5	0,406	0,316	Valid
6	0,569	0,316	Valid
7	0,756	0,316	Valid
8	0,406	0,316	Valid

No. Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
9	0,397	0,316	Valid
10	-0,016	0,316	Tidak Valid
11	0,484	0,316	Valid
12	0,417	0,316	Valid
13	0,545	0,316	Valid
14	0,484	0,316	Valid
15	0,457	0,316	Valid
16	0,545	0,316	Valid
17	0,457	0,316	Valid
18	0,615	0,316	Valid
19	0,506	0,316	Valid
20	0,456	0,316	Valid
21	0,054	0,316	Tidak Valid
22	0,318	0,316	Valid
23	0,622	0,316	Valid
24	0,456	0,316	Valid
25	0,756	0,316	Valid

C. HASIL UJI RELIABILITAS

1. Gaya Belajar Siswa

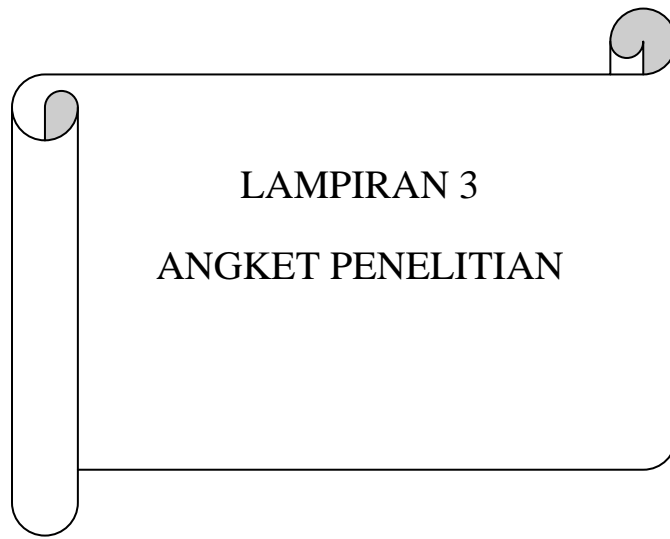
Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	39	100.0		
	Excluded ^a	0	.0		
	Total	39	100.0		

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

2. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	39	95.1		
	Excluded ^a	2	4.9		
	Total	41	100.0		

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.



LAMPIRAN 3
ANGKET PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH GAYA BELAJAR SISWA DAN PERSEPSI SISWA

TENTANG METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI

BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI

DI SMK NEGERI 1 JOGONALAN TAHUN AJARAN 2016/2017

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Berilah tanda cek (√) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan diri anda
3. Tidak diperkenankan memilih atau memberikan jawaban lebih dari Satu

Keterangan:

SL = Selalu

JR = Jarang

SR = Sering

TP = Tidak Pernah

A. Gaya Belajar Siswa

NO	PERNYATAAN	SL	SR	JR	TP
1.	Saya selalu membaca instruksi terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal akuntansi.				
2.	Saya tidak pernah mencatat materi akuntansi yang diberikan oleh guru.				
3.	Saya sering salah menjumlahkan ketika mengerjakan soal akuntansi.				
4.	Saya lebih suka mendengarkan daripada membaca.				
5.	Saya sering kali mengetahui apa yang harus saya katakan, tetapi saya tidak pandai dalam memilih kata-kata yang tepat.				
6.	Jika belajar, saya sering kehilangan konsentrasi ketika ada teman saya yang				

NO.	PERNYATAAN	SL	SR	JR	TP
	memutar music dengan volume tinggi.				
7.	Saya senang belajar ditempat-tempat umum yang biasanya ramai.				
8.	Saya selalu belajar dengan membaca keras-keras.				
9.	Mudah bagi saya untuk mencerna informasi yang disampaikan secara lisan oleh guru atau orang lain.				
10.	Ketika mengerjakan tugas akuntansi secara berkelompok, saya mendominasi pembicaraan dalam kelompok saya.				
11.	Ketika diskusi, saya lebih suka menuliskan pendapat saya di buku daripada menyampaikannya secara lisan.				
12.	Saya merasa terganggu jika ada teman yang mengajak mengobrol ketika saya sedang memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi akuntansi di depan kelas.				
13.	Saya lebih suka membaca daripada menulis.				
14.	Saya lebih suka belajar dengan mendengarkan dan menghafalkan.				
15.	Saya tidak suka menggunakan jari saya untuk menunjuk kata atau kalimat yang sedang saya baca.				
16.	Ketika belajar teori-teori dalam akuntansi, saya sering menghafalkannya dengan cara berjalan.				
17.	Ketika diberi soal latihan akuntansi, saya langsung mengerjakannya tanpa melihat instruksi yang ada pada soal tersebut.				
18.	Saya merasa terganggu jika ada teman yang mengajak mengobrol ketika saya sedang memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi akuntansi di depan kelas.				
19.	Saya lebih suka pembelajaran praktik dari pada belajar teori.				
20.	Saya tidak suka melakukan hal-hal baru yang menimbulkan resiko.				
21.	Saya terbiasa berbicara cepat.				

B. Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

NO.	PERNYATAAN	SL	SR	JR	TP
1.	Guru memperhatikan proses belajar mengajar dan berkeliling kelas untuk melihat siswa ketika mengerjakan soal latihan.				
2.	Guru mengajar dengan suara pelan, sehingga tidak terdengar dengan jelas dan sulit untuk dipahami.				
3.	Sebelum menjelaskan materi yang akan dipelajari, guru menjelaskan terlebih dahulu mengenai pokok bahasan materi yang akan dipelajari.				
4.	Guru membantu siswa yang sedang mengalami kesulitan saat mengerjakan soal latihan.				
5.	Dalam mengajar, guru tidak melibatkan siswa agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran akuntansi.				
6.	Ketika mengajar, guru menggunakan bahasa yang baik dan benar, sehingga mudah untuk dipahami.				
7.	Guru memberikan solusi dan mendiskusikan bersama dalam mengerjakan soal ketika siswa mengalami kesulitan				
8.	Guru selalu melakukan tanya jawab setelah selesai menyampaikan materi.				
9.	Ketika tanya jawab berlangsung, pertanyaan yang diberikan guru jelas dan mudah dipahami.				
10.	Guru tidak mencela bila jawaban siswa kurang tepat.				
11.	Guru hanya memberikan pertanyaan kepada siswa tertentu saja, tanpa memberikan kesempatan pada siswa lainnya.				
12.	Tugas yang diberikan guru kepada siswa jelas dan mudah dipahami untuk dikerjakan.				
13.	Siswa tidak paham jika guru tidak menggunakan media pembelajaran dalam menjelaskan materi akuntansi.				
14.	Dalam menjelaskan materi akuntansi, guru memanfaatkan fasilitas yang disediakan sekolah.				
15.	Dalam mengajar, guru tidak pernah				

	menggunakan media pembelajaran karena fasilitas pendukung untuk pembelajaran yang disediakan oleh sekolah sangat terbatas.				
16.	Saya merasa bosan ketika guru menjelaskan materi akuntansi tanpa menggunakan media.				
17.	Guru menjelaskan materi akuntansi dengan suara lantang, jelas dan dapat didengar oleh seluruh siswa di kelas.				
18.	Metode latihan yang digunakan guru dalam mengajar mendorong saya untuk rajin belajar.				
19.	Dalam menjelaskan materi akuntansi guru tidak banyak membaca buku pegangan.				
20.	Agar siswa lebih memahami materi yang sulit, guru selalu memberikan latihan soal yang bervariasi, agar siswa dapat lebih memahami materi tersebut dengan baik.				
21.	Guru selalu membimbing siswa dalam mengerjakan soal latihan.				
22.	Guru selalu memberikan petunjuk dan penjelasan secara mendalam mengenai materi sebelum diadakannya latihan soal.				
23.	Guru tidak menguasai materi akuntansi secara mendalam.				



DATA HASIL ANGKET PENELITIAN

N	Gaya Belajar Siswa																				Skor Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21
1	4	3	2	2	3	4	4	2	2	2	4	1	3	3	1	1	4	1	3	2	3	54
2	4	4	3	1	3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	3	1	4	1	2	3	2	51
3	3	3	3	2	4	3	4	1	3	3	4	1	2	2	2	1	4	1	2	2	4	54
4	4	4	3	1	3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	3	1	4	1	2	3	2	51
5	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	1	1	2	4	3	1	4	1	3	2	4	59
6	4	4	3	2	2	2	4	3	3	2	2	1	3	3	1	2	4	1	2	3	2	53
7	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	4	4	3	2	4	3	2	68
8	4	4	3	1	3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	3	1	4	1	2	3	2	51
9	3	4	3	2	4	4	3	4	2	2	4	2	3	3	2	4	3	1	4	3	4	64
10	3	4	3	1	3	2	3	2	3	3	3	1	3	4	1	2	3	1	3	4	4	56
11	4	4	2	1	3	4	3	1	2	2	3	1	1	2	1	1	4	1	2	3	3	48
12	2	4	3	2	4	4	3	4	2	2	4	1	3	3	2	1	3	1	4	3	3	58
13	4	3	3	2	4	4	3	3	2	1	1	1	2	4	3	1	4	1	3	2	4	55
14	4	4	3	1	3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	3	1	4	1	2	1	2	49
15	4	4	2	1	4	4	4	3	1	2	3	1	2	1	4	1	4	1	2	1	4	53
16	4	4	2	1	4	4	4	3	1	2	3	1	1	1	4	1	4	1	4	2	4	55
17	4	4	2	1	4	4	4	3	1	2	3	1	1	1	4	1	4	1	4	1	4	54
18	4	4	3	2	3	2	3	1	3	1	3	1	2	4	2	1	4	3	4	2	2	54
19	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	55
20	3	4	3	1	3	2	3	2	3	3	3	1	3	4	1	2	3	1	2	4	4	55
21	4	4	3	2	3	2	3	1	3	2	2	1	2	4	3	2	4	1	3	4	2	55
22	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	1	1	2	4	3	1	4	1	3	3	4	60
23	4	4	3	1	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	1	3	1	3	3	3	53
24	4	4	3	2	2	2	4	3	3	2	2	1	3	3	1	2	4	1	2	3	2	53
25	4	4	3	2	4	4	3	1	4	1	1	3	3	4	4	1	4	1	1	3	2	57
26	4	3	3	2	4	4	3	3	2	1	1	1	2	4	3	1	4	1	3	3	4	56
27	4	4	2	1	4	4	3	3	1	2	3	1	2	1	4	2	4	1	4	2	4	56
28	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	4	2	2	2	3	57
29	4	4	3	1	3	4	4	3	3	2	2	1	1	4	4	3	4	1	3	2	4	60
30	4	4	3	1	3	4	4	3	3	2	2	1	1	4	4	2	4	1	3	2	4	59
31	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	1	2	3	4	1	4	2	2	3	1	57
32	4	3	2	2	3	4	4	3	2	2	4	2	3	2	2	1	4	1	3	2	2	55
33	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	2	3	4	1	1	3	2	1	2	1	56
34	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	57
35	3	4	2	1	4	3	4	1	3	1	2	1	4	3	1	3	3	1	2	3	2	51
36	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	1	3	3	2	2	1	3	2	3	54
37	3	3	2	1	4	4	1	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	55
38	3	4	2	2	3	4	4	2	4	1	2	1	2	1	4	4	4	1	1	3	4	56
39	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	1	4	1	2	3	2	57
40	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	1	2	3	4	1	4	2	2	3	1	57
41	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	1	1	2	2	1	4	1	2	2	3	51
42	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	1	3	4	1	3	4	1	4	2	3	60
43	4	4	3	1	3	4	4	3	3	2	1	1	1	4	4	3	4	1	3	4	4	61
44	3	3	3	1	4	3	4	3	3	2	4	2	2	1	3	1	3	2	3	3	2	55
45	4	3	3	2	3	4	4	2	2	2	4	2	3	2	2	1	4	1	3	2	2	55
46	4	3	3	2	3	4	4	2	2	2	4	2	3	2	2	1	4	1	3	2	2	55
47	2	4	3	2	2	4	4	4	3	2	4	1	3	3	2	1	4	1	2	4	2	57
48	4	3	3	3	3	1	4	1	4	3	1	3	1	4	3	1	3	1	2	1	2	51
49	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	1	4	1	2	3	2	53
50	4	4	3	1	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	1	3	1	2	3	1	55
51	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	55
52	4	4	3	2	3	4	4	4	2	2	2	1	2	3	4	1	4	1	3	3	2	58
53	4	2	2	1	2	3	1	3	2	1	2	1	2	2	2	4	3	3	2	3	1	46
54	4	4	3	1	3	3	3	2	4	2	3	2	4	3	4	1	4	1	2	2	4	59
55	4	4	3	1	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	1	3	1	1	1	2	50
56	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	1	1	4	3	1	3	2	3	3	2	57
57	4	3	3	1	4	3	3	2	4	2	3	2	2	4	3	2	4	1	1	2	2	55
58	4	4	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	1	3	3	2	3	1	2	2	3	54
59	3	4	3	2	3	4	4	4	2	2	4	2	2	2	3	1	4	1	1	2	1	54
60	4	4	2	2	3	3	3	2	2	1	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	59
61	4	3	1	1	3	2	2	2	3	2	3	2	4	4	3	3	4	2	2	2	4	56
62	3	4	3	2	3	4	3	4	2	2	4	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	53
63	4	3	3	2	3	4	3	4	2	2	4	2	2	3	1	2	3	1	2	1	3	54
64	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	2	3	2	1	1	3	1	1	3	4	55	
65	4	4	2	2	3	3	4	4	2	1	2	2	3	3	4	2	3	1	2	2	2	55
66	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	4	3	2	3	1	2	4	4	57
67	4	4	2	3	2	4	4	4	3	3	4	2	1	3	2	2	3	1	2	1	1	55

N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Skor Total
68	4	4	2	2	3	2	3	1	3	1	4	2	2	3	2	1	4	3	3	3	4	56
69	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	1	2	3	1	1	3	1	3	4	3	57
70	4	4	2	2	3	2	4	4	4	2	3	1	4	4	1	2	1	1	2	3	2	55
71	4	3	3	1	3	4	4	3	3	2	1	2	1	4	3	2	4	3	1	4	4	59
72	4	3	3	1	4	1	3	1	4	2	2	1	2	4	3	3	3	2	3	2	3	54
73	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	3	2	4	1	2	4	4	58
74	3	4	3	2	3	4	4	3	2	2	3	2	2	4	3	2	4	1	1	3	1	56
75	4	4	3	1	3	4	4	4	4	1	1	1	2	4	1	1	4	1	1	2	2	52
76	4	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	1	4	4	1	4	3	1	4	4	4	59
77	4	4	3	1	3	4	4	1	3	2	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	4	57
78	4	4	3	2	3	4	4	3	1	2	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	56
79	4	4	3	2	3	4	4	4	4	1	4	1	2	4	1	1	3	1	1	2	2	55
80	3	4	3	2	4	3	4	1	2	2	4	2	2	4	3	2	3	1	2	2	2	55
81	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	4	4	4	58
82	2	4	3	3	2	3	4	4	3	1	3	1	2	2	1	1	3	1	3	3	3	52
83	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	3	1	2	3	2	52
84	4	4	3	3	2	1	4	2	4	2	4	1	1	2	1	3	3	1	4	1	2	52
85	4	4	3	1	3	2	4	3	3	2	4	2	3	3	1	2	4	3	1	2	2	56
86	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	3	57
87	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	2	4	4	66
88	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	2	1	3	2	2	4	4	54
89	4	3	3	1	1	1	4	4	3	4	4	1	2	3	4	1	4	1	3	3	3	57
90	4	1	3	3	2	4	4	3	2	4	1	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	60
91	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	56
92	4	4	3	3	3	2	4	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	57
93	3	4	3	2	3	3	4	3	3	1	4	2	2	3	2	1	3	2	3	4	4	59
94	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	1	2	3	4	1	4	3	2	2	1	57
95	4	4	3	2	1	3	3	3	4	3	3	1	3	2	2	1	4	3	2	3	4	58
96	3	4	2	1	4	4	3	2	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	60
97	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	4	2	2	2	2	56
98	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	1	3	1	2	3	3	50
99	4	4	3	2	3	3	3	3	3	1	3	1	2	4	2	2	4	2	1	2	3	55
100	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	4	4	4	4	4	65
101	2	4	3	2	4	2	4	3	2	3	2	1	1	3	3	3	2	3	2	3	2	54
102	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	4	3	2	2	2	57
103	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	1	3	3	1	2	1	2	2	2	54
104	3	4	2	1	3	3	2	2	2	3	3	1	1	3	3	3	2	4	1	2	3	51
105	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	1	3	3	3	1	3	1	3	3	2	59
106	4	4	3	1	3	2	4	2	3	3	4	1	2	4	4	2	4	1	2	1	3	57
Total	390	394	289	199	325	326	356	290	287	235	306	154	230	319	277	187	365	155	249	277	291	5901

N	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru																							Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	76
2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	80
3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	1	4	4	4	4	80
4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	80
5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	81
6	3	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	3	3	2	4	4	1	4	4	4	4	76
7	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2	4	4	78
8	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	80
9	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	1	4	4	4	4	81
10	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	79
11	2	2	4	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	67
12	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	1	4	4	4	4	81
13	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	83
14	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	80
15	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	81
16	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	83
17	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	83
18	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	77
19	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	71
20	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	79
21	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	76
22	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	81
23	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	3	1	4	4	2	4	4	4	4	79
24	3	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	3	3	2	4	4	1	4	4	4	4	76
25	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	4	2	4	2	4	4	69
26	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	81
27	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	81
28	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	68
29	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	2	3	4	4	3	2	1	3	3	3	4	73
30	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	2	3	4	4	3	2	1	3	3	3	4	73
31	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	68
32	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	4	73
33	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	85
34	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	76
35	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	67
36	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	71
37	4	2	4	4	3	4	3	3	3	1	2	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	74
38	2	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	66
39	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	71
40	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	68
41	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	79
42	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	4	3	3	76
43	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	2	3	4	4	3	2	1	3	3	3	4	70
44	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	85
45	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	83
46	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	81
47	2	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	2	4	4	1	4	3	4	4	75
48	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	82
49	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	83
50	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	83
51	4	4	4	4	4	4	3	3	2	1	4	4	2	2	3	4	3	4	4	2	3	3	4	74
52	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	74
53	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	1	3	2	3	2	4	3	3	3	69
54	4	3	2	3	2	4	3	4	4	1	4	3	4	4	3	3	2	4	1	4	4	4	4	74
55	4	3	2	3	2	4	3	4	4	1	4	3	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	76
56	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	80
57	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	80
58	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	2	4	1	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	65
59	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	1	2	4	2	3	3	3	3	2	2	4	64
60	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	81
61	4	3	2	3	2	4	3	4	4	1	4	3	4	4	3	3	4	4	1	4	3	2	3	72
62	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	1	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	76
63	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	73

64	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	2	4	2	2	4	3	3	2	2	3	4	70
65	3	4	4	3	4	2	2	3	2	1	3	2	1	2	3	3	2	4	2	2	3	4	4	63
66	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	2	4	4	3	3	2	2	2	4	76
N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Skor Total
67	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	74
68	4	3	4	4	4	4	4	3	2	1	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	76
69	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	77
70	4	3	2	4	3	4	2	2	2	1	1	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	59
71	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	4	2	3	2	4	73
72	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	76
73	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	73
74	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	78
75	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	69
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	2	4	2	2	2	3	2	4	4	75
77	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	82
78	2	3	4	4	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	76
79	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	2	2	3	2	4	2	76
80	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	4	3	2	2	4	73
81	3	1	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	2	3	4	4	3	72
82	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	70
83	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	63
84	2	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	1	2	1	2	4	2	3	4	4	3	3	3	69
85	4	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	4	3	3	4	70
86	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	71
87	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	80
88	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	69
89	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	80
90	4	2	2	4	3	4	2	2	2	4	2	2	3	4	3	2	3	4	2	4	3	4	4	69
91	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	75
92	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	82
93	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	81
94	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	2	3	2	3	2	76
95	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	82
96	3	1	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	77
97	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	3	4	2	2	2	2	3	4	2	2	3	70
98	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	79
99	3	2	4	4	3	2	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	73
100	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	79
101	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	83
102	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	2	4	2	4	4	3	4	2	3	2	75
103	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	66
104	3	1	4	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	67
105	2	2	4	4	3	3	4	2	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	73
106	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	81
Total	357	304	385	393	374	383	371	330	341	328	369	313	285	351	344	306	346	351	276	377	351	358	392	7985



LAMPIRAN 5
DAFTAR NILAI SISWA

Daftar Nilai Ujian Akhir Semester Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1
Jogonalan Semester Gasal Tahun Ajaran 2016/2017

No.	No. Induk	Nama Siswa	Nilai UAS
1	9307	ANGGAR DWI PANGESTU	89
2	9310	AYU SETYANINGSIH	87
3	9312	DESTIANA NUR R	89
4	9314	DIANA NOURMA	88
5	9315	DIANA RAHMAWATI	86
6	9316	DINY VRIDA SAVIRA	88
7	9318	DYAH HANDAYANI	87
8	9319	EKA ERNAWATI	78
9	9320	ELISA OKTAFIYANI	84
10	9322	IIN RAHAYU	90
11	9323	ISTI FATONAH	84
12	9324	MADHAN RINAWATI	85
13	9325	MOH HAMAD SOLIKIN	88
14	9327	NUR HANIFAH	86
15	9328	NUR SEPTIANA	86
16	9329	OKTAVIYANI NOVITASARI	89
17	9330	PUTRI ENDAH WULANDARI	78
18	9332	RISKA ROYANI	88
19	9333	SALSABILA DIFANY	86
20	9334	SEPTI WULANDARI	79
21	9336	SEPTYANI MUSTIKA P	90
22	9337	SITI NUR MUS'IDAH	87
23	9338	SITI NURROHMAH NIASARI	85
24	9339	TANIA RAHMAWATI	85
25	9340	TRI MARYANRI	89
26	9341	VERONIKA DIAS TASYA C	78
27	9342	VINO CAHYANI	88
28	9343	ADILLYA KAFILLA AUHAINA	85
29	9344	AMBARWATI	86
30	9345	ANGGI SETYOWATI	89
31	9347	ANISA NOVITASARI	84
32	9348	ANITA RATNASARI	85

33	9350	DANU KURNIAWAN	86
34	9351	DUWI WULANDARI	89
35	9352	ELFIRA AYU DHIYA UTAMI	88
No.	No. Induk	Nama Siswa	Nilai UAS
36	9353	ERIKA NUR FITRIANA	88
37	9354	FITRIA SALSABILA	89
38	9355	HANA NUR AFIFAH	87
39	9356	HANAFI RHOSMALINDA	79
40	9357	HERLINDA NUR MARETA	81
41	9360	LILIS SETYANINGSIH	87
42	9361	LINDA AGUSTIN	89
43	9363	MASIH RAHAYU	83
44	9364	MIA LARASATI	90
45	9365	MULIA RIA BALGIS	89
46	9366	NANDA SEPTIANA PUTRI P	88
47	9368	NURI RAHAYU	84
48	9371	RINI JUNIYANTI	86
49	9373	SEKAR RAHMAYANI	88
50	9374	TRİYANI	90
51	9375	WULAN NOVIANI	82
52	9376	YESI OKTAVIANI	84
53	9378	YULIANA	78
54	9379	ADE TYAS S	85
55	9380	AFIFA MARGARETA	87
56	9382	ANDRIYANI PUTRI W	89
57	9384	CHINTYA YULINDRA	89
58	9385	DESI SULISTYO WATI	80
59	9386	DINDA PERMATA K	85
60	9387	EKA YUNITA SARI	90
61	9392	INFANTERA DELFA S S	83
62	9393	INTAN FITRIYANI	87
63	9395	MEGA PURNAMASARI	85
64	9396	MUNNAWAROH JOIS S	82
65	9397	NOVIA WIDYANINGSIH	79
66	9399	NUTRI FATONAH	84
67	9400	OKTAVIA DWI ASTUTI	82
68	9401	REZA AYU FEBRIYANTI	84
69	9402	RIKA SETYANINGSIH	88
70	9403	RISKA BELA MEGA W	85

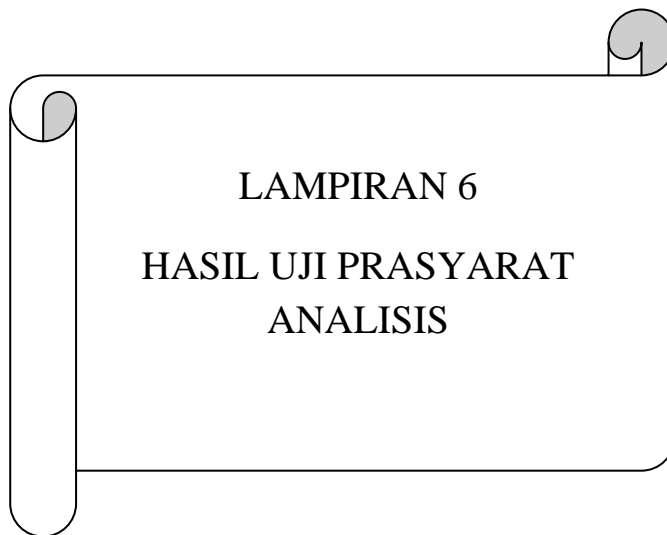
71	9405	SEPTI SRI REJEKI	87
72	9406	SITI NUR KHASANAH	81
73	9407	SRI KURNIAWATI L	87
No.	No. Induk	Nama Siswa	Nilai UAS
74	9408	SRIYANTI	88
75	9410	WAHYU WULANDARI	80
76	9411	WIDYA NUR H	85
77	9412	WINDY DWI P	90
78	9413	YANROSMA YUNANDA	87
79	9414	ZULAIKHA RETNOSARI	85
80	9415	ANA MURDHANI	81
81	9416	ANISA NURAHMAH	86
82	9417	ANISA ZUMROTUS S	80
83	9418	APRILIA PRATIWI	79
84	9419	ASRI RISDIYANTI	80
85	9420	AULIA NURUL SAFITRI	86
86	9422	DANIK FATHONAH	84
87	9424	DIAH NOVITANINGRUM	89
88	9425	EVAFITRIA UTAMI	86
89	9426	FATIMAH	89
90	9429	HANI ALFIANI	86
91	9432	LINDA SARI AYU UTAMI	83
92	9433	MELINDA MITA SARI	90
93	9434	MIYA ENDRASWARI	90
94	9435	NANIK MARINI	88
95	9436	NILA ARTIYANI	90
96	9437	NOLA LAULIA BUDI ANANDA	88
97	9438	NOVIYANTI	82
98	9439	NUR AINIPUTRI	80
99	9440	NURUL HIDAYAH	86
100	9442	RIA ATIVA WIDYASTUTI	89
101	9443	RIA MEILINA	86
102	9444	RIANA DEWI DIYAN SAFITRI	84
103	9445	SELY LUPITA SARI	80
104	9447	SITI MUFLIKHAH	79
105	9448	SONIA RISMA PRATIKA	85
106	9450	YUNITA ARNI K	90

TABULASI DATA INDUK

No.	X ₁	X ₂	Y
1	54	76	89
2	51	80	87
3	54	80	89
4	51	80	88
5	59	81	86
6	53	76	88
7	68	78	87
8	51	80	78
9	64	81	84
10	56	79	90
11	48	67	84
12	58	81	85
13	55	83	88
14	49	80	86
15	53	81	86
16	55	83	89
17	54	83	78
18	54	77	88
19	55	71	86
20	55	79	79
21	55	76	90
22	60	81	87
23	53	79	85
24	53	76	85
25	57	69	89
26	56	81	78
27	56	81	88
28	57	68	85
29	60	73	86
30	59	73	89
31	57	68	84
32	55	73	85
33	56	85	86

34	57	76	89
35	51	67	88
36	54	71	88
No.	X_1	X_2	Y
37	55	74	89
38	56	66	87
39	57	71	79
40	57	68	81
41	51	79	87
42	60	76	89
43	61	70	83
44	55	85	90
45	55	83	89
46	55	81	88
47	57	75	84
48	51	82	86
49	53	83	88
50	55	83	90
51	55	74	82
52	58	74	84
53	46	69	78
54	59	74	85
55	50	76	87
56	57	80	89
57	55	80	89
58	54	65	80
59	54	64	85
60	59	81	90
61	56	72	83
62	53	76	87
63	54	73	85
64	55	70	82
65	55	63	79
66	57	76	84
67	55	74	82
68	56	76	84
69	57	77	88
70	55	59	85
71	59	73	87

72	54	76	81
73	58	73	87
74	56	78	88
No.	X_1	X_2	Y
75	52	69	80
76	59	75	85
77	57	82	90
78	56	76	87
79	55	76	85
80	55	73	81
81	58	72	86
82	52	70	80
83	52	63	79
84	52	69	80
85	56	70	86
86	57	71	84
87	56	80	89
88	54	69	86
89	57	80	89
90	60	69	86
91	56	75	83
92	57	82	90
93	59	81	90
94	57	76	88
95	58	82	90
96	60	77	88
97	56	70	82
98	50	79	80
99	55	73	86
100	65	79	89
101	54	83	86
102	57	75	84
103	54	66	80
104	51	67	79
105	59	73	85
106	57	81	90



LAMPIRAN 6
HASIL UJI PRASYARAT
ANALISIS

HASIL UJI PRASYARAT ANALISIS

A. HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1 Gaya Belajar Siswa	X2 Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	Y Prestasi Belajar Komputer Akuntansi
N		106	106	106
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	55.58	75.33	85.48
	Std. Deviation	3.280	5.626	3.451
Most Extreme Differences	Absolute	.125	.111	.126
	Positive	.125	.068	.095
	Negative	-.110	-.111	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		1.282	1.141	1.295
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075	.148	.070

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

B. HASIL UJI LINEARITAS

1. Prestasi Belajar Komputer Akuntansi dengan Gaya Belajar Siswa

Report

Y Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

X1 Gaya Belajar Siswa	Mean	N	Std. Deviation
46	78.00	1	.
48	84.00	1	.
49	86.00	1	.
50	83.50	2	4.950
51	84.71	7	4.309
52	79.75	4	.500
53	86.50	6	1.378
54	84.58	12	3.872
55	85.70	20	3.729

56	85.46	13	3.332
57	86.29	17	3.405
58	86.40	5	2.302
X1 Gaya Belajar Siswa	Mean	N	Std. Deviation
59	87.13	8	2.232
60	87.20	5	1.304
61	83.00	1	.
64	84.00	1	.
65	89.00	1	.
68	87.00	1	.
Total	85.48	106	3.451

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y Prestasi Belajar Komputer Akuntansi *	Between Groups	(Combined)	293.532	17	17.267	1.588	.085
		Linearity	106.352	1	106.352	9.780	.002
		Deviation from Linearity	187.180	16	11.699	1.076	.390
X1 Gaya Belajar Siswa	Within Groups		956.930	88	10.874		
	Total		1250.462	105			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y Prestasi Belajar Komputer Akuntansi * X1 Gaya Belajar Siswa	.292	.085	.484	.235

2. Prestasi Belajar Komputer Akuntansi dengan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Report

Y Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

X2 Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	Mean	N	Std. Deviation
59	85.00	1	.

63	79.00	2	.000
64	85.00	1	.
65	80.00	1	.
X2 Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	Mean	N	Std. Deviation
66	83.50	2	4.950
67	83.67	3	4.509
68	83.33	3	2.082
69	83.17	6	4.401
70	82.60	5	2.191
71	84.25	4	3.862
72	84.50	2	2.121
73	85.67	9	2.179
74	84.40	5	2.881
75	84.00	4	.816
76	86.64	14	2.530
77	88.00	3	.000
78	87.50	2	.707
79	85.00	6	4.604
80	87.11	9	3.586
81	86.55	11	3.503
82	89.00	4	2.000
83	86.86	7	4.100
85	88.00	2	2.828
Total	85.48	106	3.451

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y Prestasi Belajar Komputer Akuntansi * X2 Persepsi	Between Groups	(Combined)	401.958	22	18.271	1.787	.031
		Linearity	261.453	1	261.453	25.575	.000
		Deviation from Linearity	140.505	21	6.691	.654	.864
	Within Groups		848.504	83	10.223		

Siswa tentang Metode Mengajar Guru	Total	1250.462	105			
--	-------	----------	-----	--	--	--

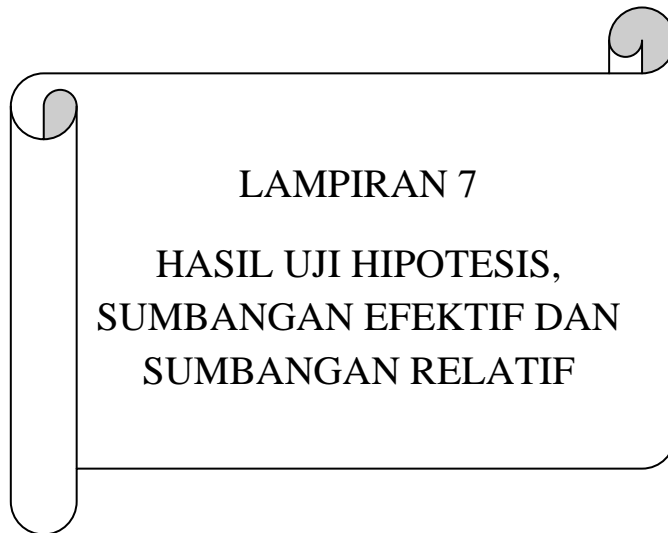
Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y Prestasi Belajar Komputer Akuntansi * X2 Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	.457	.209	.567	.321

C. HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1 Gaya Belajar Siswa	.984	1.016
	X2 Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	.984	1.016

a. Dependent Variable: Y Prestasi Belajar Komputer Akuntansi



LAMPIRAN 7

**HASIL UJI HIPOTESIS,
SUMBANGAN EFEKTIF DAN
SUMBANGAN RELATIF**

HASIL UJI HIPOTESIS, SUMBANGAN EFEKTIF DAN SUMBANGAN RELATIF

A. HASIL UJI HIPOTESIS PERTAMA

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 Gaya Belajar Siswa	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.292 ^a	.085	.076	3.317

a. Predictors: (Constant), X1 Gaya Belajar Siswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	106.352	1	106.352	9.667	.002 ^a
	Residual	1144.110	104	11.001		
	Total	1250.462	105			

a. Predictors: (Constant), X1 Gaya Belajar Siswa

b. Dependent Variable: Y Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.431	5.493		12.457	.000
	X1 Gaya Belajar Siswa	.307	.099	.292	3.109	.002

a. Dependent Variable: Y Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

B. HASIL UJI HIPOTESIS KEDUA

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.457 ^a	.209	.201	3.084

a. Predictors: (Constant), X2 Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	261.453	1	261.453	27.493	.000 ^a
	Residual	989.010	104	9.510		
	Total	1250.462	105			

a. Predictors: (Constant), X2 Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

b. Dependent Variable: Y Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	64.352	4.041		15.926	.000
	X2 Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	.280	.053	.457	5.243	.000

a. Dependent Variable: Y Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

C. HASIL UJI HIPOTESIS KETIGA

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, X1 Gaya Belajar Siswa		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.5146 ^a	0.2648	.2505	2.9876

a. Predictors: (Constant), X2 Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, X1 Gaya Belajar Siswa

b. Dependent Variable: Y Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	331.079	2	165.540	18.546	.000 ^a
	Residual	919.383	103	8.926		
	Total	1250.462	105			

a. Predictors: (Constant), X2 Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, X1 Gaya Belajar Siswa

b. Dependent Variable: Y Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.829	5.952		8.707	.000
	X1 Gaya Belajar Siswa	.250	.090	.238	2.793	.006
	X2 Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	.262	.052	.427	5.018	.000

a. Dependent Variable: Y Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

D. SUMBANGAN RELATIF DAN SUMBANGAN EFEKTIF

$$\sum X_1 Y = 503.916$$

$$\sum X_2 Y = 683.499$$

$$R^2 = 0,2648$$

$$JK_{Reg} = a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y$$

$$= (0,250 \times 503.916) + (0,262 \times 683.499)$$

$$= 125.979 + 179.076,738$$

$$= 305.055,738$$

$$\text{Prediktor } X_1 = SR\% = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR\% = \frac{125.979}{305.055,738} \times 100\%$$

$$= 41,297\%$$

$$\text{Prediktor } X_2 = SR\% = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR\% = \frac{179.076,738}{305.055,738} \times 100\%$$

$$= 58,703\%$$

Untuk mengetahui Sumbangan Efektif masing-masing variabel sebagai berikut:

$$SE\%X_1 = SR\%X_1 \times R^2$$

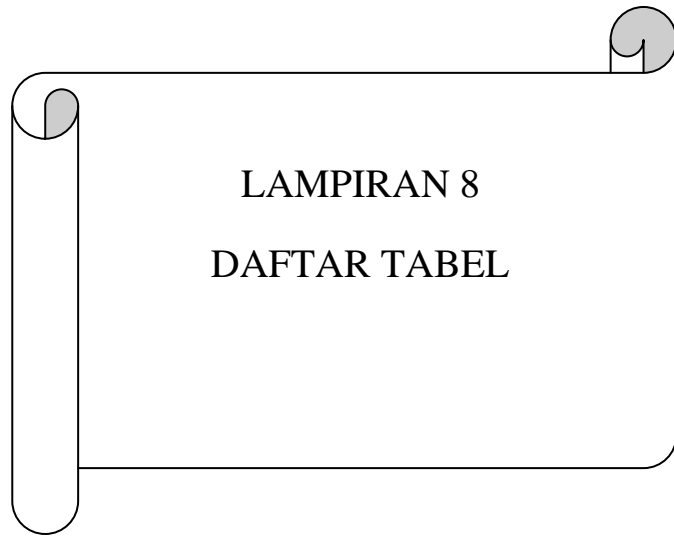
$$= 41,297\% \times 0,2648$$

$$= 10,935\%$$

$$SE\%X_2 = SR\%X_2 \times R^2$$

$$= 58,703\% \times 0,2648$$

$$= 15,544\%$$



TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

F_{tabel} X₁ (Gaya Belajar Siswa)

A2		fx =FINV(0,05;16;88)				
	A	B	C	D	E	F
1	f tabel X1					
2	1,759759					
3						

F_{tabel} X₂ (Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru)

A7		fx =FINV(0,05;21;83)				
	A	B	C	D	E	F
6	Ftabel X2					
7	1,684599					
8						

F_{tabel} Pada Analisis Regresi Ganda

A2		fx =FINV(0,05;1;105)	
	A	B	C
1	ftabel X1, X2 (Regresi Ganda)		
2	3,93155641		
3			



LAMPIRAN 9
SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
JOGONALAN**

Jalan Yogya-Solo, Tegalmas, Prawatan, Jogonalan, Klaten Kode Pos 57452 Telp. 0272-322097
Faksimile 0272-3351360 Surat Elektronik smkn_jogsa@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 423.4 / 205

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Dionisius Pramu Aji
NIP : 19640913 198903 1 011
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Negeri 1 Jogonalan

Menerangkan bahwa :

Nama : Heni Dwi Lestari
NIM : 13803244005
Program Studi : Pendidikan Akuntansi S1
Pekerjaan : Mahasiswa UNY

Nama tersebut di atas adalah Mahasiswa UNY, yang telah melaksanakan penelitian yang dilaksanakan Sabtu, 6 Desember 2016 di SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten dengan Judul ***“PENGARUH GAYA BELAJAR SISWA DAN PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI 1 JOGONALAN TAHUN AJARAN 2016 / 2017.***

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jogonalan, 20 Maret 2017
Kepala Sekolah,

Drs. Dionisius Pramu Aji
NIP. 19640913 198903 1 011





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
JOGONALAN**

Jalan Yogya-Solo, Tegalmas, Prawatan, Jogonalan, Klaten Kode Pos 57452 Telp. 0272-322097
Faksimile 0272-3351360 Surat Elektronik smkn_jogsa@yahoo.com

Nomor : 420 / 423.4 / 206

Lamp. : -

Hal : **Balasan Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada
Yth. Ketua Jurusan
Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas Ekonomi
Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
Di Yogyakarta

Dengan hormat, membalas surat Saudara Nomor : 2005 / UN34.18 / LT / 2016
tanggal 11 November 2017 Perihal Permohonan Ijin Penelitian bagi mahasiswa :

Nama : Heni Dwi Lestari
NIM : 13832444005
Program Studi : Pendidikan Akuntansi S1
Pekerjaan : Mahasiswa UNY

Dengan ini tidak keberatan untuk memberikan Ijin Penelitian kepada Mahasiswa tersebut
untuk memenuhi tugas kuliah menyelesaikan tugas Akhir.

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada 6 Desember 2016.

Demikian balasan permohonan ini kami sampaikan, agar menjadikan periksa dan guna
seperlunya.

Jogonalan, 20 Maret 2017
Kepala Sekolah,

Drs. Dionisius Bramu Aji
NIP. 19640913 198903 1 011

